

PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA | *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan keuangan konsolidasi tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
/

*The consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for six month periods ended June 30, 2026 and 2025*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	8.679.525.424	2f, 4	52.244.654.894	Cash and bank
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	61.056.583.527	2g, 5	85.808.195.782	Third parties
Pihak berelasi	723.023.406	2g, 2z, 5, 8	542.298.506	Related parties
Piutang lain lain				Other Receivables
Pihak ketiga	1.342.561.964	2g, 7	1.745.904.214	Third parties
Aset kontrak	5.529.200.666	2x, 6	4.375.874.434	Contracts assets
Persediaan, neto	703.009.951.195	2k, 9	589.393.940.078	Inventories, net
Uang muka jangka pendek	112.552.975.264	2l, 2z, 2q, 8, 10	85.569.521.076	Advance payments – current
Biaya dibayar di muka	2.282.167.521	2l, 11	2.140.833.553	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	31.954.973.830	2w, 16a	14.961.807.741	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	4.390.679	12	4.390.679	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	927.135.353.476		836.787.420.957	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain lain				Other receivables
Pihak ketiga	24.449.500.000	2g, 5	25.444.500.000	Third parties
Pihak berelasi	6.878.983.307	2g, 2z, 7, 8	6.038.983.307	Related parties
Uang muka jangka panjang	6.460.000.000	2l, 2q, 10	6.460.000.000	Advance payments – non current
Taksiran klaim pajak penghasilan	28.616.106.632	2w, 16b	43.592.951.871	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	4.721.690.255	2w, 16f 2p, 2q, 13	4.245.861.345	Deferred tax assets
Properti investasi, neto	2.228.130.785	2m, 2q, 14	2.298.897.985	Investment property, net
Aset tetap, neto	289.645.603.141	2o, 2q, 15	297.722.245.302	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	51.750.000	2z, 8, 17	-	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000.000		22.464.052.180	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	384.201.764.120		408.267.491.990	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.311.337.117.596		1.245.054.912.947	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	186.259.531.271	2s, 18	126.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	315.226.330.339	2r, 19	343.500.029.915	Third parties
Pihak berelasi	5.940.000	2r, 2z, 8, 19	38.284.941	Related parties
Liabilitas kontrak	61.888.008.890	2x, 2z, 8, 20	39.966.792.677	Contracts liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15.298.604.043	21	15.054.749.906	Third parties
Pihak berelasi	22.800.000.000	2z, 8, 21	20.477.256.500	Related parties
Utang pajak	680.144.479	2w, 16c	540.200.385	Taxes payable
Akrual	15.583.519.042	22	18.960.829.759	Accruals
Provisi garansi	3.009.490.409	2u, 23	2.475.667.192	Warranty provision
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Utang bank	120.028.658.224	2s, 24	127.986.176.120	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.219.126.908	2s, 25	1.591.043.071	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	741.999.353.605		696.591.030.466	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current maturities:
Utang bank	-	2s, 24	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1048.379.246	2s, 25	1.521.814.002	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	11475.938.711	2v, 26	9.846.903.247	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	12524.317.957		11.368.717.249	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	754523.671.562		707.959.747.715	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital – Rp25 par value per share
Modal dasar - 19.200.000.000 saham				Authorized – 19,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.840.126.500 saham	146.003.162.500	2t, 27	146.003.162.500	Issued and fully paid up capital – 5,840,126,500 shares
Tambahan modal disetor	117.344.405.912	29	117.344.405.912	Additional paid in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	757.891.880		757.891.880	Difference in value transaction with non- controlling interest
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	29.200.632.500		29.200.632.500	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	190.157.604.522		168.450.814.589	Unappropriated
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja, neto	(9.047.457.221)		(8.367.614.971)	Loss remeasurement of employee benefits – net
Surplus revaluasi aset tetap	59.730.555.359		59.730.555.359	Fixed assets revaluation surplus
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	534.146.795.452		513.119.847.769	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE HOLDING ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22.666.650.582	31	23.975.317.463	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	556.813.446.034		537.095.165.232	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.311.337.117.596		1.245.054.912.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month period ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
PENDAPATAN	729.132.202.346	2x, 2z, 8, 32	617.506.745.774	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(606.510.125.599)	2x, 2z, 8, 33	(517.963.276.581)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	122.622.076.747		99.543.469.193	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya	10.708.250.523	2x, 34	3.403.291.399	Other operational income
Beban penjualan	(45.396.229.957)	2x, 35	(41.643.352.413)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.129.109.143)	2x, 36	(28.455.646.254)	General and administration expenses
Beban operasional lainnya	(8.984.229.546)	2x, 37	(4.781.152.507)	Other operational expenses
LABA USAHA	40.820.758.624		28.086.609.418	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(14.129.321.908)	2x, 39	(9.409.863.982)	Finance cost
Laba sebelum beban pajak	26.691.436.716		18.656.745.436	Profit before tax expense
Beban pajak penghasilan kini	(6.577.392.196)	2w, 16e	(3.547.928.140)	Corporate income tax current
Pajak tangguhan	284.078.532	2w, 16f	269.121.966	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	20.398.123.052		15.377.939.262	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(871.592.628)	2v, 26	280.940.628	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	191.750.378	2w, 16f	(61.806.938)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(679.842.250)		219.133.690	Other comprehensive income, (loss) net of tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.718.280.802		15.597.072.952	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the six-month period ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.706.789.933		14.365.548.947	Equity holders of the holding entity
Kepentingan nonpengendali	(1.308.666.881)	31	1.032.390.315	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	20.398.123.052		15.032.390.315	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.026.947.683		14.584.682.637	Equity holders of the holding entity
Kepentingan nonpengendali	(1.308.666.881)	31	1.032.390.315	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	19.718.280.802		15.617.072.952	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	3,72	2aa, 40	2,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ending On June 30, 2026 And 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owner of the holding entity										
Catatan Notes	Modal saham Share capital	Tambahkan modal disetor Additional Paid in Capital	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali Difference in value transaction with non-controlling interest	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Saldo laba (Akumulasi rugi) Retained earnings (Accumulated losses)		Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of assets	Total Total	Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	Ekuitas, neto Equity, net
					Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2026	146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	(8.367.614.971)	29.200.632.500	168.450.814.589	59.730.555.359	513.119.847.769	23.975.317.463	537.095.165.232
Laba bersih tahun berjalan 2026	-	-	-	-	-	21.706.789.933	-	21.706.789.933	(1.308.666.881)	20.398.123.052
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	(679.842.250)	-	-	-	(679.842.250)	-	(679.842.250)
Saldo tanggal 30 Juni 2026	146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	(9.047.457.221)	29.200.632.500	190.157.604.522	59.730.555.359	534.146.795.452	22.666.650.582	556.813.446.034
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owner of the holding entity										
Catatan Notes	Modal saham Share capital	Tambahkan modal disetor Additional Paid in Capital	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali Difference in value transaction with non-controlling interest	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Saldo laba (Akumulasi rugi) Retained earnings (Accumulated losses)		Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of assets	Total Total	Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	Ekuitas, neto Equity, net
					Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2025	146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	(6.274.811.410)	29.200.632.500	147.202.587.663	59.730.555.359	493.964.424.404	19.833.808.938	516.223.476.129
Laba bersih tahun berjalan 2025	-	-	-	-	-	14.365.548.947	-	14.584.682.637	1.032.390.315	15.617.072.952
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	219.133.690	-	-	-	-	-	219.133.690
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo tanggal 30 Juni 2025	146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	(6.055.677.720)	29.200.632.500	161.568.136.610	59.730.555.359	508.549.107.041	23.291.442.040	531.840.549.081

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six-month period ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	774.470.979.681	639.854.593.103	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(757.397.009.129)	(587.046.795.023)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk operasional	(55.847.231.469)	(74.309.340.185)	Cash Payment to operations
Pembayaran untuk karyawan	(22.329.315.557)	(18.775.068.253)	Cash payments to employees
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	710.000.000	709.400.000	Return (placement) of deposit security
Penerimaan kas dari restitusi perpajakan	26.480.745.751	-	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(38.519.572.006)	(3.625.666.417)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(72.431.402.729)	43.192.876.775	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.984.739.206)	(41.449.664.668)	Cash dividend
Penjualan aset tetap	207.863.220	2.758.676.335	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi atas pelunasan piutang lain-lain	-	3.888.727.174	Receipt from related parties due to settlement for other receivables
Penerimaan dari pendapatan bunga	58.764.495	-	Receipt from interest income
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.718.111.491)	(34.802.261.159)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	320.000.000.000	248.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	37.963.750.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	2.322.743.500	(620.424.801)	Payment due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(845.350.919)	(1.942.271.205)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	(259.740.468.729)	(221.404.211.411)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.957.517.896)	(25.970.032.101)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(13.195.021.206)	(9.409.863.982)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	40.584.384.750	28.559.217.705	Net cash flows provided by (used for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six-month period ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	Catatan Notes	2025	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(43.565.129.470)		(49.435.920.229)	NET DECREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	52.244.654.894		53.805.370.108	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	8.679.525.424		4.369.449.879	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Aktivitas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas
dijelaskan pada Catatan 45.

Activities that do not affect the cash flow statement
are described in the Note 45.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tera Data Indonusa Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Entitas No. 08, tanggal 11 Juni 2024 oleh Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036485.AH.01.02 Tahun 2024 serta didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0121926.AH.01.11., tanggal 21 Juni 2024. Akta perubahan ini terkait dengan perubahan maksud dan tujuan bidang usaha entitas.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Tera Data Indonusa Tbk (the "Company" or "Holding Entity") was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on the Deed of Meeting Resolution of PT Tera Data Indonusa Tbk No. 08, dated June 11, 2024 by Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Company's Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036485.AH.01.02 Tahun 2024 and registered in The Company Register No. AHU-0121926.AH.01.11., dated June 21, 2024. This deed of amendment relates to changes in the intent and purpose of the Company's business field.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di bidang:

1. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan;
2. Reparasi komputer dan alat komunikasi;
3. Industri komponen komputer dan papan elektronik;
4. Industri komponen komputer dan perlengkapannya;
5. Perdagangan besar dan berbagai macam barang;
6. Pergudangan dan penyimpanan;
7. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan alam dan ilmu teknologi & rekayasa;
8. Penerbitan perangkat lunak (*software*);
9. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
10. Industri pesawat terbang dan perlengkapannya;
11. Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi, dan kontrol & alat ukur waktu;
12. Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga; dan
13. Industri peralatan audio dan video elektronik.

Perusahaan berkedudukan di Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan Entitas Induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities is:

1. *Wholesale trade in machinery, equipment and supplies;*
2. *Repair of computers and communication equipment;*
3. *Computer components and electronic boards industry;*
4. *Manufacture of computer components and equipment;*
5. *Wholesale trade and various goods;*
6. *Warehousing and storage*
7. *Research and development of natural sciences and natural sciences and science technology & engineering;*
8. *Publishing of software;*
9. *Programming activities, computer consulting and related activities;*
10. *Aircraft industry and its equipment;*
11. *Measuring instrument industry, test equipment, navigation equipment, and control & time measuring instruments;*
12. *Wholesale trade in household goods; and*
13. *Electronic audio and video equipment industry.*

The Company is domiciled at Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung, West Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the Holdings Entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Holdings Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Company are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, and (iv) Linda Caroline Tjokro.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sugiyanto Sutikno
Komisaris	Jessica Hartono
Komisaris Independen	Alpino Kianjaya

Direksi

Direktur Utama	Michael Sugiarto
Direktur	Luhur Budiman
Direktur	Alex

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan telah diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TDI/SK-DEKOM/II/2025 tertanggal 3 Januari 2025.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Alpino Kianjaya
Anggota	Aswinth Maratimbo
Anggota	Michael

b. Divisi Audit Internal, Corporate Secretary, dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/II/2022, tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. Ref. 009/TDI-II/2024, tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah mengangkat Natalia Nuke Puspawati untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Unit Audit Internal

Kepala	Natalia Nuke Puspawati
Anggota	Anita Eva Fransiska

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Company has established Audit Committee.

The Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

b. Internal Audit Division, Corporate Secretary, and Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/II/2022, dated February 10, 2022, the Company had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Directors No. Ref. 009/TDI-II/2024, dated March 26, 2024. The Company has appointed Natalia Nuke Puspawati to become Head of the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Units as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Internal Audit Units

Chief
Member

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Divisi Audit Internal, Corporate Secretary,
dan Komite Nominasi dan Remunerasi
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI//2022, tanggal 10 Februari 2022 dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI//2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Komite Nominasi
dan Remunerasi**

Kepala	Sugiyanto Sutikno
Anggota	Lie Yoshi Suratin Halim
Anggota	Thomas Bangkit Johanto

c. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) adalah 165 dan 165 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

d. Entitas anak

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Aktivitas Bisnis Utama Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
Kepemilikan langsung Direct ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi Information and communication	60%	2000	2000	241.632.929.064	254.589.596.466
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Motor Listrik/ Electric Motor	99%	2022	2022	5.758.134.893	5.685.847.089

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% di PT Pintar Pilih Motor (PPM), yang berdomisili di Jakarta. PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor listrik.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 60% di PT Internet Pratama Indonesia (IPI), yang berdomisili di Surabaya. IPI bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Internal Audit Division, Corporate Secretary, and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI//2022, dated February 10, 2022 and Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI//2022, dated February 10, 2022. The Company has established Nomination and Remuneration Committee.

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**Nomination and
Remuneration Committee**

Chief
Member
Member

c. Number of employee

The Holding Entity and its Subsidiaries (Group) had 165 and 165 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

d. Subsidiary

The Company has direct ownership interest of 99% in PT Pintar Pilih Motor (PPM), which is domiciled in Jakarta. PPM is engaged in in trading of motorcycles.

The Company has direct ownership interest of 60% in PT Internet Pratama Indonesia (IPI), which is domiciled in Surabaya. IPI is engaged in information and communication.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 November 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 Tambahan No. 006875 tanggal 18 Februari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary (lanjutan)

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated November 1, 2001 and published in State Gazette No. 14 Supplement No. 006875 dated February 18, 2022.

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

**PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2022 oleh Notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0287944, tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85, tanggal 10 Maret 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, menyetujui perubahan anggaran dasar - PT Internet Pratama Indonesia - dengan NPWP 019954312631000 yang berkedudukan di Kota Surabaya karena telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam tiga (3) Surat Keputusan yaitu Surat No. AHU-0015544.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 13 Maret 2023, Surat No. AHU-AH.01.09.0099738 tanggal 13 Maret 2023, dan Surat No. AHU-AH.01.03-0038642 tanggal 13 Maret 2023.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

d. Subsidiary (Continued)

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

**PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 38, dated August 31, 2022 by notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed has been made. Notice of Amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0287944, September 6, 2022.

Based on Notarial Deed No. 85, dated March 10, 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, approved the amendment to the articles of association - PT Internet Pratama Indonesia - with NPWP 019954312631000 domiciled in Surabaya City because it is in accordance with the Change Entry Format Data stored in the Legal Entity Administration System database. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through three (3) Decisions, namely Decision No. AHU-0015544.AH.01.02. 2023, dated March 13, 2023, Letter No. AHU-AH.01.09.0099738 dated March 13, 2023, and Letter No. AHU-AH.01.03-0038642 dated March 13, 2023.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor.

d. Entitas anak (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

	2026
<u>Lancar</u>	
Aset	99.469.673.156
Liabilitas	182.102.696.804
Jumlah aset lancar - bersih	(82.633.023.648)
<u>Tidak Lancar</u>	
Aset	142.163.255.909
Liabilitas	2.864.472.731
Jumlah aset tidak lancar – bersih	139.298.783.178
Jumlah Aset Bersih	56.665.759.529

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

	2026
<u>Lancar</u>	
Aset	5.644.282.058
Liabilitas	3.816.206
Jumlah aset lancar – bersih	5.640.465.852
<u>Tidak Lancar</u>	
Aset	113.852.835
Liabilitas	-
Jumlah aset tidak lancar – bersih	113.852.835
Jumlah Aset Bersih	5.758.134.893

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

d. Subsidiary (Continued)

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), No. 5, dated January 7, 2022 from Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta. The Entity deposited capital of Rp5,994,000,000 representing 99% ownership of PPM.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter January 0002657.AH.01.01. Tahun 2022, dated January 12, 2022. The scope of its activities is to engage in trading of motorcycles.

d. Subsidiary (Continued)

Subsidiaries financial information summary are as follows:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

	2025	
<u>Current</u>		
Assets	94.762.704.791	
Liabilities	191.311.904.290	
Total current assets - net	(96.549.199.499)	
<u>Non-current</u>		
Assets	159.826.891.674	
Liabilities	3.337.660.533	
Total non current assets - net	156.489.231.141	
Total assets - net	59.940.031.642	

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

	2025	
<u>Current</u>		
Assets	5.560.076.568	
Liabilities	-	
Total current assets - net	5.560.076.568	
<u>Non-current</u>		
Assets	125.770.522	
Liabilities	-	
Total non current assets - net	125.770.522	
Total assets - net	5.685.847.090	

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

e. Penawaran umum saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dengan Entitas Anaknya (Selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

e. Public offering of shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp25 per share and offering price of Rp140 per share.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of The Company and Its Subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and is in Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) as well as the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies". These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi dengan aset tetap tanah yang diukur pada model revaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah penuh ("Rp")

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost model, as modified by the fixed assets of land which measured using revaluation model, and also using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in full amount of Rupiah ("Rp").

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been presented separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards**

The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment PSAK 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

- PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cashflow.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards (continued)**

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

The adoption of the new standard is effective beginning January 1 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards (continued)**

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- c. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- c. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. Ukuran Kinerja Tetap Manajemen;
 - b. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation / disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. Management Performance Measures;
 - b. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

(b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the holding entity's owners.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(c) Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 111 Pengaturan Bersama, investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, bukan pada struktur hukum pengaturan bersama.

(d) Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(c) Join arrangements

Under PSAK 111 Joint Arrangements, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement.

(d) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

(d) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j.

(e) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(d) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

(e) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(e) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(f) Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- a. Nilai wajar aset yang dialihkan,
- b. Liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- c. Kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- d. Nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- e. Nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(e) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(f) Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- a. Fair values of the assets transferred,
- b. Liabilities incurred to the former owners of the acquired business
- c. Equity interests issued by the Group
- d. Fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and
- e. Fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(f) Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kelebihan dari:

- Imbalan yang dialihkan
- Jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- Nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(f) Business combination (continued)

The excess of the:

- Consideration transferred
- Amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and
- Acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 USD	17.856
1 RMB	2.629

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
1 USD	16.782
1 RMB	2.400

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss under "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

**(b) Transactions and balances
(continued)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diukur pada FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

For example, translation differences on nonmonetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities measured as FVOCI are recognised in other comprehensive income.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan

(a) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur berdasarkan nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat baik dalam laba rugi maupun dalam penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dengan FVOCI terdiri dari:

- Sekuritas ekuitas yang tidak dipegang untuk diperdagangkan dan yang telah dipilih oleh Grup secara permanen pada pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar di OCI; ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap klasifikasi ini lebih relevan, dan
- Surat utang di mana arus kas kontraktual semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup dicapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual maupun dengan menjual aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets

(a) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group classifies its debt instrument financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- The asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and
- The contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded either in profit or loss or in other comprehensive income.

Financial assets FVOCI comprise:

- Equity securities which are not held for trading and for which the Group has irrevocably elected at initial recognition to present changes in fair value in OCI; these are strategic investments and the Group considers this classification to be more relevant, and
- Debt securities where the contractual cash flows are solely payments of principal and interest and the objective of the Group's business model is achieved both by collecting contractual cash flows and by selling financial assets.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan berikut pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Instrumen utang yang tidak memenuhi syarat untuk pengukuran baik dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI,
- Investasi ekuitas yang diadakan untuk perdagangan, dan
- Investasi ekuitas yang Perusahaan belum memilih untuk mengakui keuntungan dan kerugian nilai wajar melalui OCI.

Grup mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(b) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

(c) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

(a) Classification (continued)

The Group classifies the following financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL):

- Debt instruments that do not qualify for measurement at either amortised cost or FVOCI,
- Equity investments that are held for trading, and
- Equity investments for which the Company has not elected to recognise fair value gains and losses through OCI.

The Group reclassifies debt instruments only when its business model for managing those assets changes.

(b) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(c) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- FVOCI: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

(c) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya, pada periode terjadinya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

(c) Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

- Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) during the period in which it arises.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

f. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

(c) Measurement (continued)

Equity instrument (continued)

Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

f. Cash and bank

In the consolidated cash flow statement, cash and banks include cash and banks that are not used as collateral and are not restricted in use.

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2j for accounting policies related to impairment receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar);
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas); atau
- (c) lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai investasi neto).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge);*
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or*
- (c) hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedges).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk apakah perubahan arus kas dari instrumen lindung nilai diharapkan dapat mengimbangi perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai. Grup mendokumentasikan tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melaksanakan transaksi lindung nilai.

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Grup hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/ keuntungan lain-lain -neto".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

(b) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

At inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, including whether changes in the cash flows of the hedging instruments are expected to offset changes in the cash flows of hedged items. The Group documents its risk management objective and strategy for undertaking its hedging transactions.

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The Group only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on borrowings.

The gain or loss arising from the effective portion of interest rate swaps as hedging instruments for fixed rate borrowings are recognised in the profit or loss within "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest rate method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain -neto".

Jika kontrak opsi digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup hanya menetapkan nilai intrinsik opsi sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif dari perubahan nilai intrinsik opsi diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan nilai waktu dari opsi yang terkait dengan item yang dilindung nilai ("nilai waktu yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas.

Ketika kontrak *forward* digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup pada umumnya hanya menetapkan perubahan nilai wajar kontrak *forward* yang terkait dengan komponen spot sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan komponen spot kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Perubahan elemen *forward* dalam kontrak yang terkait dengan item yang dilindung nilai ("elemen forward yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas. Dalam beberapa kasus, Perusahaan dapat menetapkan perubahan penuh pada nilai wajar kontrak *forward* (termasuk poin *forward*) sebagai instrumen lindung nilai.

Dalam hal ini, keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan nilai wajar seluruh kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

(b) Cash flow hedge (continued)

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss, within "other gains/(losses) - net".

Where option contracts are used to hedge forecast transactions, the Group designates only the intrinsic value of the options as the hedging instrument

Gains or losses relating to the effective portion of the change in intrinsic value of the options are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The changes in the time value of the options that relate to the hedged item ('aligned time value') are recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity.

When forward contracts are used to hedge forecast transactions, the Group generally designates only the change in fair value of the forward contract related to the spot component as the hedging instrument. Gains or losses relating to the effective portion of the change in the spot component of the forward contracts are recognised in the cash flow hedge reserve within equity

The change in the forward element of the contract that relates to the hedged item ('aligned forward element') is recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity. In some cases, the Company may designate the full change in fair value of the forward contract (including forward points) as the hedging instrument.

In such cases, the gains or losses relating to the effective portion of the change in fair value of the entire forward contract are recognised in the cash flow hedge reserve within equity.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi pada periode ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, sebagai berikut:

- Apabila item yang dilindung nilai kemudian mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan (seperti persediaan), keuntungan dan kerugian lindung nilai yang ditangguhkan serta nilai waktu yang ditangguhkan dari kontrak opsi atau poin forward yang ditangguhkan, jika ada, dimasukkan dalam nilai biaya awal aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam laba rugi karena item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (sebagai contoh melalui harga pokok penjualan).
- Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan bagian efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel diakui dalam laba rugi dalam biaya keuangan bersamaan dengan beban bunga atas pinjaman yang dilindung nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

(b) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are reclassified in the periods when the hedged item affects profit or loss, as follows:

- Where the hedged item subsequently results in the recognition of a nonfinancial asset (such as inventory), both the deferred hedging gains and losses and the deferred time value of the option contracts or deferred forward points, if any, are included within the initial cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in profit or loss as the hedged item affects profit or loss (e.g. through cost of revenue).
- The gain or loss relating to the effective portion of the interest rate swaps hedging variable rate borrowings is recognised in profit or loss within finance cost at the same time as the interest expense on the hedged borrowings.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan penyisihan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 42 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

k. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 202 mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without a significant financing component. Other than tradereceivables and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general model to calculate ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 42 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Inventories

According to PSAK 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first-in first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

m. Aset tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknik	4 – 8	<i>Technical equipments</i>
Peralatan kantor	4 – 8	<i>Office equipments</i>
Peralatan informasi dan teknologi	4	<i>Information and technology equipments</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

m. Fixed assets

According with PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Grup nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan terakhir oleh jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan revaluasi atas aset tetapnya dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset tetap tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2020, the Group have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Group's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.

Land is carried at revalued amounts according to latest independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.

The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) to 5 (five) years. In 2025, the Company did not revalue its fixed assets considering that the value of the fixed assets did not change significantly.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa

Sesuai PSAK 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases

In accordance with PSAK 116, regarding "Leases", which requires the recognition of lease asset rights and lease liabilities in connection with leases previously classified as "operating leases".

As a Lessee

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Group have the right to direct the use of the asset. The Group have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- 1. The Group have the right to operate the asset;*
- 2. The Group have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group are a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Right of use assets

The Group recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group apply PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group apply PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Liabilitas sewa

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Company are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Group present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

When the Group act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Group are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Merek dan lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

Lisensi perangkat lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Harga perolehan perangkat lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Intangible assets

According with PSAK 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Trademarks and licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date.

Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of three to five years.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Investment property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas—sebagai contoh goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan—tidak dikenakan amortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use—are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use (VIU). For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or Group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

The reversal on impairment losses is immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, plus or minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, these fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, these fees are capitalised as a pre-payment for liquidity services and are amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pinjaman (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan Perusahaan mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar instrumen ekuitas yang diterbitkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Borrowings (continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the Company issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi

Berdasarkan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

v. Imbalan kerja

(a) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provision

According to PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Group have a present obligation as a result of past events. Where there are a number of similar obligations, the probability that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. An increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

v. Employee benefits

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including nonmonetary benefits and accumulated sick leave, that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

(b) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employees the benefits relating to their service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans determine the amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

(b) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows with interest rates from Government Bonds (given that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have maturities approximately matching the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan Perusahaan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

(c) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

(b) Pension obligations (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an Company to pay to a worker entering retirement age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular, when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

(c) Other post-employment obligations

Some entities of the Group provide postretirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditioned upon employees who remain working until retirement age and meet a minimum length of service. The expected costs of these benefits are accrued over the employment period using the projected unit credit method. These obligations are evaluated annually by qualified independent actuaries.

(d) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(e) Program bagi laba dan bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Grup mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek".

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

(d) Termination benefits

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

(e) Profit-sharing and bonus plans

The Group recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Group recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

The amount for profit-sharing and bonus plans that is provisioned and will be paid within 12 months from the reporting date is presented in the statement of financial position as "Short term employee benefit liabilities".

w. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to transactions or events recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatankena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan kerugian pajak maupun kredit pajak yang tidak terpakai.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, for all temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

Deferred tax liability are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations when the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban

Berdasarkan PSAK 115, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Current and deferred income tax
(continued)**

Tax amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

x. Revenue from contracts with customer and expenses

Based on PSAK 115, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan beban (lanjutan)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan beban (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Group perform under the contract.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi Perusahaan, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

Rendering of service

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

y. Dividend

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the Company, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- *Has control or joint control over the reporting entity;*
- *Has significant influence over the reporting entity; or*
- *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.*

b. has control or joint control over the reporting entity:

- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

aa. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Lab a per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- Dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to The Company (the reporting entity): (continued)

All transaction with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties are disclosed in the financial statements.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to account for:

- *The after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and*
- *The weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders is adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

ac. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

ac. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Allowance for expected credit loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, contract assets and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating provision for expected credit losses
of trade receivables, contract assets and other
receivables (continued)

The Group apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset tidak berwujud

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Provisi garansi

Grup mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Amortization of intangible assets

The management of the Group conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

Provision for warranty

The Group recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Group accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit

The determination of the Group's employee benefit liabilities depends on the assumptions selected by the independent actuary in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, the annual salary increase rate, the annual increase in the pension base, the annual employee turnover rate, the disability rate, the retirement age, and the mortality rate.

Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions made by the Group could materially affect the estimated employee benefit liabilities and employee benefit expenses.

Impairment of non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the The Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above - 55 -evelsis based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Estimasi jangka waktu sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporee yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fixed assets revaluation

The fixed assets' revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets.

Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Recoverability of deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pertimbangan akuntansi penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, regarding "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

Significant accounting judgements in applying the entity's and subsidiaries accounting policies

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Group determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan resiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgements in
applying the entity's and subsidiaries
accounting policies (continued)**

Business model assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Company financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

Perbedaan antara properti investasi dan properti
yang ditempati pemilik

Grup menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Grup mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas.

Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
pembaruan dan penghentian – lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgements in
applying the entity's and subsidiaries
accounting policies (continued)**

Distinction between investment properties and
owner-occupied properties

The Group determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Group consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity.

Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

Determining the lesase term of contract with
renewal and termination option – lessee

The Group determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	2026	2025	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	405.478.887	67.006.089	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.684.572	181.598.022	United States Dollar
Yuan Cina	83.717.537	126.054.936	Chinese Yuan
Sub-jumlah	508.880.996	374.659.047	Sub-total
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.574.884.224	27.110.491.505	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.270.207.055	15.219.379.670	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.359.908	3.323.718.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.281.168	25.714.557	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16.985.281	17.166.122	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.146.529	1.646.529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.806.213	1.075.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	350.000	500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.624.050	6.170.304.228	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	8.170.644.428	51.869.995.847	Sub-total
Total kas dan bank	8.679.525.424	52.244.654.894	Total cash and bank

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks balances which are restricted for use.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Perusahaan:			The Company:
PT Indo Mega Vision	723.023.406	542.298.506	PT Indo Mega Vision
Sub-jumlah	723.023.406	542.298.506	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Perusahaan:			The Company:
PT Agres Info Teknologi	23.244.676.410	52.069.774.910	PT Agres Info Teknologi
PT Meteor Indoretail Computama	3.032.500.000	1.443.445.000	PT Meteor Indoretail Computama
PT Aneka Sakti Bakti	2.629.953.816	1.455.767.041	PT Aneka Sakti Bakti
PT Nusajaya Sejahtera Computer	2.542.890.000	4.330.093.350	PT Nusajaya Sejahtera Computer
PT Bali Satu Computer	2.520.179.999	1.028.624.999	PT Bali Satu Computer
PT Multi Data Palembang	1.678.894.311	-	PT Multi Data Palembang
CV Semesta Komputama	1.596.850.000	-	CV Semesta Komputama
PT Mahadewa Teknologi Komputindo	1.588.875.000	-	PT Mahadewa Teknologi Komputindo
PT Hatsonsurya Electronic	1.050.835.000	1.663.173.750	PT Hatsonsurya Electronic
PT Victory Technology Abadi	1.016.212.333	-	PT Victory Technology Abadi
CV Caca Techno Indonesia	892.685.000	962.200.000	CV Caca Techno Indonesia
PT Infokom Putra Kencana	731.733.750	1.389.275.800	PT Infokom Putra Kencana
CV Tunggal Opti Persada	332.511.000	1.581.599.750	CV Tunggal Opti Persada
CV Maju Bersama	-	1.527.286.000	CV Maju Bersama
CV Sukses Sejati Computama	-	1.084.597.600	CV Sukses Sejati Computama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.730.942.482	14.618.281.048	Others (each below Rp1.000.000.000)
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Pertamina International Shipping	4.780.798.902	-	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina International Shipping	183.792.690	681.689.684	PT Pertamina International Shipping
PT Perta Arun Gas	223.474.905	645.887.515	PT Perta Arun Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.247.131.825	2.294.853.231	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	62.747.960.829	86.776.549.678	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(968.353.896)	(968.353.896)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total piutang usaha, neto	61.779.606.933	86.350.494.288	Total trade receivables, net

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2026
Belum jatuh tempo	46.901.052.909
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	12.397.172.560
31 - 60 hari	979.895.706
61 - 90 hari	1.239.365.974
Lebih dari 90 hari	1.230.473.680
Sub jumlah	62.747.960.829
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(968.353.896)
Total	61.779.606.933

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal tahun	968.353.896
Penambahan tahun berjalan (Catatan 37)	-
Saldo akhir tahun	968.353.896

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis on trade receivables based on invoice dates is as follows:

	2025	
77.313.318.360		Not yet due
7.344.152.564		Past due:
739.257.462		1 - 30 days
1.301.141.599		31 - 60 days
620.978.199		61 - 90 days
87.318.848.184		Over 90 days
		Sub-total
(968.353.896)		Allowance for impairment losses of trade receivables
86.350.494.288		Total

The Group applies a lifetime expected credit loss allowance to all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2025	
872.162.757		Balance at beginning of year
96.191.139		Addition during the year (Note 37)
968.353.896		Balance at end of year

Based on a review of the trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan aset kontrak milik entitas anak IPI yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp5.529.200.666 dan Rp4.375.874.434 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen meyakinkan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset kontrak.

6. CONTRACTS ASSETS

This account represents contract assets of IPI, a subsidiary which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp5,529,200,666 and Rp4,375,874,434 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Based on the results of a review of the condition of the contract asset account as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management assures that there is no objective evidence that the contract asset balance is uncollectible, so that no impairment allowance for contract assets is required.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	1.305.491.827	1.695.653.689	Employee
Lain-lain	37.070.137	50.250.525	Others
Subjumlah pihak ketiga jangka pendek	1.342.561.964	1.745.904.214	<u>Subtotal third parties - current</u>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non current</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 8)</u>			<u>Related parties (Note 8)</u>
Michael Sugiarto	6.878.983.307	6.038.983.307	Michael Sugiarto
Subjumlah pihak berelasi	6.878.983.307	6.038.983.307	<u>Subtotal related parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Wira Citra Infotek	25.760.000.000	26.755.000.000	PT Wira Citra Infotek
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain	(1.310.500.000)	(1.310.500.000)	<u>Allowance for impairment losses of other receivables</u>
Total piutang lain-lain	<u>32.671.045.271</u>	<u>33.229.387.521</u>	Total other receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Saldo awal tahun	1.310.500.000	-	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (Catatan 37)	-	1.310.500.000	Addition during the year (Note 37)
Saldo akhir tahun	<u>1.310.500.000</u>	<u>1.310.500.000</u>	Balance at end of year

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari PT Wira Citra Infotek (PT WCI) merupakan pengembalian dana uang muka proyek yang sudah dibayarkan kepada PT WCI pada tahun 2022 atas proyek Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) yang batal pada tahun 2025. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memitigasi risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang ini dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Jenis Transaksi Types of transactions
PT Jatim Pratama	Pemegang saham <i>The shareholders</i>	Penanaman modal saham, utang lain-lain <i>Share capital, other payables</i>
PT Exa Nusa Persada	Entitas induk <i>Holding entity</i>	Penanaman modal saham, utang lain-lain <i>Share capital, other payables</i>
PT Indo Mega Vision	Manajemen kunci sama <i>Same key management person</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, liabilitas kontrak, pendapatan, beban pokok pendapatan <i>Trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables, contract liabilities, revenue, cost of revenue.</i>
PT Datanet Solusi Pratama	Manajemen kunci yang sama <i>Same key management person</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Axioo Internasional Indonesia	Manajemen kunci sama <i>Same key management person</i>	Aset tidak lancar lainnya <i>Other non current assets</i>
Michael Sugiarto	Manajemen kunci <i>Key management personnels</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	Kerabat Manajemen kunci <i>Close relation of key management personnels</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the other receivables as of June 30 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Other receivables from PT Wira Citra Infotek (PT WCI) represent a refund of the project advance paid to PT WCI in 2022 for proyek Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) project which was cancelled in 2025. Management has created allowance for impairment losses to mitigate risk of uncollectible of such receivables and the management believes that such allowance was already adequate to mitigate such risks.

8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
PT Indo Mega Vision	723.023.406
Jumlah	723.023.406
Jumlah aset	1.311.337.117.596
Presentase terhadap jumlah aset	0,06

Piutang usaha kepada pihak berelasi PT Indo Mega Vision adalah sehubungan dengan transaksi penjualan barang.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Michael Sugiarto	6.878.983.307
Jumlah	6.878.983.307
Jumlah aset	1.311.337.117.596
Presentase terhadap jumlah aset	0,52

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 002/I/2026 tertanggal 1 Januari 2026, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2026. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 003/I/2025 tertanggal 2 Januari 2025, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of trade receivables with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025	
	542.298.506	PT Indo Mega Vision
Jumlah	542.298.506	Total
Jumlah aset	1.245.054.912.947	Total assets
Presentase terhadap jumlah aset	0,04%	Percentage to total assets

Trade receivables to related parties PT Indo Mega Vision and are related to sales of goods transactions.

Details of other receivables with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025	
	6.038.983.307	Michael Sugiarto
Jumlah	6.038.983.307	Total
Jumlah aset	1.245.054.912.947	Total assets
Presentase terhadap jumlah aset	0,49%	Percentage to total assets

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 002/I/2026 dated January 1, 2026, the Company agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2026. This loan does not bear interest.

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 003/I/2025 dated January 2, 2025, the Company agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2025. This loan does not bear interest.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian uang muka pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
PT Indo Mega Vision	3.583.909.910
Jumlah	3.583.909.910
Jumlah aset	1.311.337.117.596
Presentase terhadap Jumlah aset	0,27%

Uang muka kepada PT Indo Mega Vision merupakan pembelian material sehubungan dengan perakitan komputer/laptop.

Rincian aset tidak lancar lainnya pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
PT Axioo Internasional Indonesia	20.650.000.000
Jumlah	20.650.000.000
Jumlah aset	1.311.337.117.596
Presentase terhadap jumlah aset	1,57%

Berdasarkan Surat No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Axioo Internasional Indonesia sehubungan dengan pengerjaan perakitan komputer dan laptop selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan sejumlah uang kepada PT Axioo Internasional Indonesia sebesar Rp25.000.000.000 sebagai bentuk penjaminan untuk perakitan komputer dan laptop tersebut.

8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of advances payments with related parties as of June 30, 2026 and Desember 31, 2025 are as follows:

	2025	
	3.583.909.910	PT Indo Mega Vision
Total	3.583.909.910	Total
Total assets	1.245.054.912.947	Total assets
Percentage to total assets	0,29%	Percentage to total assets

Advance payments to PT Indo Mega Vision is for the purchase of materials in connection with the assembly of computers/laptops.

Details of advances payments with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025	
	21.150.000.000	PT Axioo Internasional Indonesia
Total	21.150.000.000	Total
Total assets	1.245.054.912.947	Total assets
Percentage to total assets	1,70%	Percentage to total assets

Based on Letter No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 dated March 27, 2023, the Company collaborated with PT Axioo Internasional Indonesia in connection with computer and laptop assembly work for 5 years. On December 31, 2023, the Company has provided a sum of money to PT Axioo Internasional Indonesia amounting to Rp25,000,000,000 as a form of guarantee for assembling the computers and laptops.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31
Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2026
PT Indo Mega Vision	5.940.000
Jumlah	5.940.000
Jumlah liabilitas	754.523.671.562
Presentase terhadap jumlah liabilitas	0,01

Utang usaha kepada pihak berelasi adalah
sehubungan dengan transaksi pembelian.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

	2026
Junus	19.000.000.000
PT Datanet Solusi Pratama	800.000.000
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	3.000.000.000
PT Jatim Pratama	-
PT Exa Nusa Persada	-
	22.800.000.000
Jumlah liabilitas	754.523.671.562
Presentase terhadap jumlah liabilitas	3,02%

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.
003/IPI/SP/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025, IPI,
Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar
Rp7.000.000.000 dari PT Exa Nusa Persada,
dengan suku bunga 4% pertahun dan masa
pinjaman selama 1 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.
002/IPI/SP/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025, IPI,
Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar
Rp10.000.000.000 dari PT Exa Nusa Persada,
dengan suku bunga 4% pertahun dan masa
pinjaman selama 1 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.
004/IPI/SP/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025, IPI,
Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar
Rp3.000.000.000 dari Ir. Lie Singgih Kartono Halim,
dengan suku bunga 5% pertahun.

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of trade payables to related parties as of
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	
	38.284.941	PT Indo Mega Vision
Jumlah	38.284.941	Total
Jumlah liabilitas	707.959.747.715	Total liabilities
Presentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	Percentage to total liabilities

Trade payables to related parties are related to
purchase transactions.

Details of other payables to related parties as of
June 30, 2026 and December 31, 2025 are as
follows:

	2025	
	-	PT Datanet Solusi Pratama
	3.000.000.000	Ir. Lie Singgih Kartono Halim
	477.256.500	PT Jatim Pratama
	17.000.000.000	PT Exa Nusa Persada
	20.477.256.500	
Jumlah liabilitas	707.959.747.715	Total liabilities
Presentase terhadap jumlah liabilitas	2,89%	Percentage to total liabilities

Based on Debt Agreement No.
003/IPI/SP/XII/2025 dated December 22, 2025
IPI, subsidiary obtained a loan of
Rp7,000,000,000 from PT Exa Nusa Persada,
with an interest rate of 4% per year and a loan
period of 1 month.

Based on Debt Agreement No.
002/IPI/SP/XII/2025 dated December 16, 2025
IPI, subsidiary obtained a loan of
Rp10,000,000,000 from PT Exa Nusa Persada,
with an interest rate of 4% per year and a loan
period of 1 month.

Based on Debt Agreement No.
004/IPI/SP/XII/2025 dated December 29, 2025,
IPI, subsidiary obtained a loan of
Rp3,000,000,000 from Ir. Lie Singgih Kartono
Halim, with an interest rate of 5% per year.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

	2026
Barang jadi	330.397.237.017
Barang dalam proses	6.310.994.864
Bahan baku	341.194.022.165
Barang dalam perjalanan	29.080.610.745
Sub-jumlah	706.982.864.791
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.972.913.596)
Jumlah persediaan, neto	703.009.951.195

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal tahun	3.972.913.596
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 34 dan 37)	-
Saldo akhir tahun	3.972.913.596

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Persediaan milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp649.000.000.000 dan Rp419.863.254.100 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

9. INVENTORIES, NET

	2025	
213.847.415.244		<i>Finished goods</i>
6.743.605.488		<i>Work in process</i>
344.807.754.750		<i>Raw materials</i>
27.968.078.192		<i>Material in transit</i>
593.366.853.674		<i>Sub-total</i>
(3.972.913.596)		<i>Allowance for impairment of inventories</i>
589.393.940.078		<i>Total inventories, net</i>

Movements in the allowance for impairment of inventory are as follows:

	2025	
3.976.301.008		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Addition (reversal) during the year (Notes 34 and 37)</i>
(3.387.412)		
3.972.913.596		<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

Inventories owned by the Group are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounted to Rp649,000,000,000 and Rp419,863,254,100 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

The inventories of the Company are pledged as collateral to the short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

	2026
<u>Jangka pendek</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 8)</u>	
PT Indo Mega Vision	3.583.909.910
<u>Pihak ketiga</u>	
Iproda Technology (HK) Co., Ltd	35.475.097.148
Xiamen Candour Co., Ltd	33.095.319.259
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	26.554.185.557
Samafitro	3.152.181.933
Elfroza	2.304.355.500
PT Westcon Intenational Indonesia	2.229.736.219
Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd	-
Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd	-
Hongkong Shichuangyi Co., Ltd	-
Hoge Storage Technology Company., Ltd	-
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	6.158.189.738
Sub-jumlah uang muka jangka pendek	112.552.975.264
<u>Jangka panjang</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Proyek	6.800.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	(340.000.000)
Sub-jumlah uang muka jangka panjang	6.460.000.000
Jumlah uang muka	119.012.975.264

Uang muka merupakan sumber daya yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak. Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait uang muka pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan *Cyber Security*. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan Amandemen Perjanjian dari Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) dengan surat No. B/3945/IX/2024 tanggal 18 September 2024 mengenai penundaan hingga triwulan kedua tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, proyek tersebut batal karena tidak tersedianya anggaran dari Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat'

10. ADVANCE PAYMENTS

	2025	
		<u>Current</u>
		<u>Related parties (Note 8)</u>
	3.583.909.910	PT Indo Mega Vision
		<u>Third parties</u>
	7.075.116.396	Iproda Technology (HK) Co., Ltd.
	17.963.067.749	Xiamen Candour Co., Ltd
	22.289.495.258	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
	-	Samafitro
	-	Elfroza
	-	PT Westcon Intenational Indonesia
	4.767.480.000	Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd
	4.593.874.082	Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd
	4.402.116.360	Hongkong Shichuangyi Co., Ltd.
	3.147.187.500	Hoge Storage Technology Company., Ltd
	1.430.231.530	Shenzhen MKT Technology Co., Ltd
	16.317.042.291	Others (Below Rp1,000,000,000)
	85.569.521.076	Subtotal advances - current
		<u>Non-current</u>
		<u>Third parties</u>
	6.800.000.000	Projects
	(340.000.000)	Allowance for impairment losses of advance
	6.460.000.000	Subtotal advances – non current
	92.029.521.076	Total advance payments

Advances are resources paid for the purchase of inventory to suppliers.

Project advances represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary. Also, the project advance represents is advances to PT Balakosa Balin Indonesia is related to the down payment for the procurement of *Artificial Intelligence Surveillance* and *Cyber Security*. In 2024, the Company received an Amendment to the Agreement from the Indonesian Army's Cyber and Cryptography Center (PUSSANSIAD) with letter No. B/3945/IX/2024 dated September 18, 2024 regarding the postponement until the second quarter of 2025. Until December 31, 2025, the project was canceled because it did not availability the budget from the Indonesian Army Cyber and Cryptography Center.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2026
Asuransi	1.475.474.240
Sewa	25.617.283
Lain-lain	781.075.999
Jumlah biaya dibayar dimuka	2.282.167.522

11. PREPAID EXPENSES

	2025	
	1.745.582.429	Insurance
	23.765.432	Rent
	371.485.692	Others
Total prepaid expenses	2.140.833.553	

12. ASET LANCAR LAINNYA

	2026
Uang jaminan	4.390.679
Jumlah aset lancar lainnya	4.390.679

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2025	
	4.390.679	Security deposit
Total other current assets	4.390.679	

Uang jaminan merupakan jaminan sewa mess karyawan dan IT Clinic.

The security deposit is a guarantee for renting employee dormitories and IT Clinic.

13. PROPERTI INVESTASI, NETO

13. INVESTMENT PROPERTY, NET

	Saldo 1 Januari 2026 Balance January 1, 2026	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo 30 Juni 2026 Balance June 30, 2026	2026 Movements
Penambahan di tahun 2026						
Harga perolehan atau revaluasi Bangunan	3.396.825.514	-	-	-	3.396.825.514	Cost or revaluation Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.097.927.529	70.767.200	-	-	1.168.694.729	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat, neto	2.298.897.985				2.228.130.785	Net carrying value
	Saldo 1 Januari 2025 Balance January 1, 2025	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo 31 Desember 2025 Balance December 31, 2025	2025 Movements
Penambahan di tahun 2025						
Harga perolehan atau revaluasi Bangunan	3.083.325.514	-	-	313.500.000	3.396.825.514	Cost or revaluation Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	875.836.248	154.166.281	-	67.925.000	1.097.927.529	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat, neto	2.207.489.266				2.298.897.985	Net carrying value

Berdasarkan addendum perjanjian sewa menyewa bangunan No. 317/LGL-TDI/ADD-AII/XII/2023, tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menyewakan unit office space kepada PT Axioo Internasional Indonesia dengan jangka waktu 2 tahun yaitu sampai dengan 31 Desember 2025.

Based on the addendum to the building lease agreement No. 317/LGL-TDI/ADD-AII/XII/2023, dated January 1, 2024, the Company leases the office space unit to PT Axioo Internasional Indonesia for a period of 2 years, namely until December 31, 2025.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menyewakan unit office space kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 5 tahun yaitu sampai dengan 29 Februari 2028.

Based on the rental agreement, the building lease agreement No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, dated March 1, 2023, the Company leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 5 years until February 29, 2028.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI, NETO (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menyewakan unit *office space* kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 5 tahun yaitu sampai dengan 29 Februari 2028.

Properti investasi Perusahaan merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Perusahaan dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.443.854.000 dan Rp107.443.854.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**13. INVESTMENT PROPERTY, NET
(CONTINUED)**

Based on the rental agreement, the building lease agreement No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, dated March 1, 2023, the Company leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 5 years until February 29, 2028.

The investment property of the Company represents investment in office space and warehouse units of building at Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, East Jakarta and a warehouse unit in the Bumi Basirih warehouse complex, Banjarmasin city.

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Company are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 24).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp107,443,854,000 and Rp107,443,854,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 14).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO

14. FIXED ASSETS, NET

Penambahan di tahun 2026	Saldo 1 Januari 2026 Balance January 1, 2026	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 Juni 2026 Balance June 30, 2026	20256 Movements
Harga perolehan atau revaluasi						Cost or revaluation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	104.802.432.036	-	-	-	104.802.432.036	Land
Bangunan	67.548.282.242	-	-	-	67.548.282.242	Buildings
Kendaraan	4.909.221.299	-	13.220.721	1.929.643.198	6.825.643.776	Vehicles
Peralatan teknik	11.907.024.819	1.319.705.837	226.400.050	-	13.000.330.606	Technical equipments
Peralatan kantor	20.921.040.028	4.713.270.504	-	-	25.634.310.532	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	142.264.978.916	-	-	62.547.883.794	204.812.862.710	Information and technology equipments
Sub-jumlah	352.352.979.340	6.032.976.341	239.620.771	64.477.526.992	422.623.861.902	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	1.386.719.208	-	-	-	1.386.719.208	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	5.874.550.106	-	-	(1.929.643.198)	3.944.906.908	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	58.825.787.662	6.077.663.929	-	(62.547.883.794)	2.355.567.797	Construction in progress
Jumlah	418.440.036.316	12.110.640.270	239.620.771	-	430.311.055.815	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	18.838.692.745	1.482.417.405	-	-	20.321.110.150	Buildings
Kendaraan	2.497.687.900	246.180.881	1.928.027	723.616.200	3.465.556.954	Vehicles
Peralatan kantor	11.665.527.874	1.571.896.904	126.630.850	4.375.007	13.115.168.935	Office equipments
Peralatan teknik	10.247.213.713	435.605.447	-	(4.375.007)	10.678.444.153	Technical equipments
Peralatan informasi dan teknologi	75.623.083.537	15.844.091.252	-	-	91.467.174.789	Information and technology equipments
Sub-jumlah	118.872.205.769	19.580.191.889	128.558.877	723.616.200	139.047.454.981	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	696.908.989	249.471.966	-	-	946.380.955	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	1.148.676.256	246.556.682	-	(723.616.200)	671.616.738	Vehicles
Jumlah	120.717.791.014	20.076.220.537	128.558.877	-	140.665.452.674	Total
Nilai tercatat, neto	297.722.245.302				289.645.603.141	Net carrying value

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Penambahan di tahun 2025	Saldo 1 Januari 2025 Balance January 1, 2025	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember 2025 Balance December 31, 2025	2025 Movements
Harga perolehan atau revaluasi						Cost or revaluation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	103.598.756.000	2.676.626.036	1.472.950.000	-	104.802.432.036	Land
Bangunan	66.158.276.692	2.128.694.487	425.188.937	(313.500.000)	67.548.282.242	Buildings
Kendaraan	6.546.485.762	1.191.555.447	2.828.819.910	-	4.909.221.299	Vehicles
Peralatan teknik	16.052.900.265	5.793.195.935	925.056.172	-	20.921.040.028	Technical equipments
Peralatan kantor	11.358.328.102	705.046.717	156.350.000	-	11.907.024.819	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	98.608.612.847	43.055.366.069	-	601.000.000	142.264.978.916	Information and technology equipments
Sub-jumlah	302.323.359.668	55.550.484.691	5.808.365.019	287.500.000	352.352.979.340	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	1.599.496.245	245.195.185	457.972.222	-	1.386.719.208	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	4.648.527.641	1.226.022.465	-	-	5.874.550.106	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	601.000.000	58.825.787.662	-	(601.000.000)	58.825.787.662	Construction in progress
Jumlah	309.172.383.554	115.847.490.003	6.266.337.241	(313.500.000)	418.440.036.316	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.621.560.042	3.355.922.526	70.864.823	(67.925.000)	18.838.692.745	Buildings
Kendaraan	3.462.559.265	523.181.618	1.488.052.983	-	2.497.687.900	Vehicles
Peralatan kantor	9.403.706.152	3.186.877.894	925.056.172	-	11.665.527.874	Office equipments
Peralatan teknik	9.421.875.723	981.687.990	156.350.000	-	10.247.213.713	Technical equipments
Peralatan informasi dan teknologi	55.464.375.044	20.158.708.493	-	-	75.623.083.537	Information and technology equipments
Sub-jumlah	93.374.076.226	28.206.378.521	2.640.323.978	(67.925.000)	118.872.205.769	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	791.586.043	363.295.168	457.972.222	-	696.908.989	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	448.769.951	699.906.305	-	-	1.148.676.256	Vehicles
Jumlah	94.614.432.220	29.269.579.994	3.098.296.200	(67.925.000)	120.717.791.014	Total
Nilai tercatat, neto	214.557.951.334				297.722.245.302	Net carrying value

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Grup.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Group's operational, administrative and distribution activities.

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Perusahaan.

Fixed assets of vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Company.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Grup.

Fixed assets of technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Group's offices.

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Fixed assets of technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan konsumen (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.443.854.000 dan Rp105.434.854.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 13).

Beban penyusutan dibebankan ke akun sebagai berikut:

	2026
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	16.279.696.702
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	3.796.523.838
Total	20.076.222.566

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2026
Penerimaan dari penjualan	205.935.193
Nilai buku bersih	74.112.764
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 37)	131.822.429

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets owned by the Group's pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

As of December 31, 2025 and 2024, there were fixed assets pledged in connection with consumer financing facilities (Note 25).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp107,443,854,000 and Rp105,434,854,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 13).

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	2025	
	21.484.938.607	Cost of revenues (Note 33)
	7.784.641.387	General and administrative expense (Note 36)
Total	29.269.579.994	Total

Details on sale of fixed assets are as follows:

	2025	
	2.960.189.896	Receipt from sales
	3.168.041.041	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 37)	(207.851.145)	Loss on disposal of fixed asset (Note 37)

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Group's as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAK BERWUJUD, NETO

15. INTANGIBLE ASSETS, NET

	Saldo 1 Januari 2026 Balance January 1, 2026	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember 2026 Balance December 31, 2026	2026 Movements
Penambahan di tahun 2026						
Harga perolehan atau revaluasi						Cost or revaluation
Perangkat lunak	2.127.409.181	54.000.000			2.181.409.181	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.127.409.181	2.250.000			2.129.659.181	Software
Nilai tercatat, neto	-				51.750.000	Net carrying value

	Saldo 1 Januari 2025 Balance January 1, 2025	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember 2025 Balance December 31, 2025	2025 Movements
Penambahan di tahun 2025						
Harga perolehan atau revaluasi						Cost or revaluation
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	Software
Nilai tercatat, neto	-				-	Net carrying value

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar 2.250.000 dan null masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. (Catatan 36).

Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting 2.250.000 and null for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 36).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2026	2025	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
PPN – neto	25.773.699.251	7.544.357.741	VAT - net
PPH 4 ayat (2)	26.401.124	-	Article 4 (2)
Deposit pajak	12.855.217	598.064.182	Tax deposits
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
PPN – neto	5.125.463.222	6.710.199.543	VAT - net
PPH 21	3.816.206	-	Article 21
PPH 23	773.034.045	-	Article 23
PPH 25	130.518.491	-	Article 25
Deposit pajak	109.186.275	109.186.275	Tax deposits
Jumlah pajak dibayar di muka	31.954.973.831	14.961.807.741	Total prepaid taxes

b. Taksiran klaim pajak penghasilan diterima lebih dari satu tahun

a. Estimated claim for income tax refund received more than one year

	2026	2025	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tahun 2025	16.150.703.145	16.150.703.145	Year 2025
Tahun 2026	12.436.257.652		Year 2026
Tahun 2024	-	27.413.102.891	Year 2024
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Tahun 2025	29.145.835	29.145.835	Year 2025
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	28.616.106.632	43.592.951.871	Total estimated claim for income tax refund

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2026	2025	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	391.825.816	237.181.941	Article 21
Pasal 23	193.733.236	112.781.532	Article 23
Pasal 4 (2)	-	5.154.446	Article 4 (2)
Pasal 26	-	1.251.650	Article 26
Sub-jumlah	585.559.052	356.369.569	Sub-total
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	31.771.069	52.195.803	Article 21
Pasal 23	40.879.312	108.972.402	Article 23
Pasal 4 (2)	106.000	-	Article 4 (2)
Pasal 25	21.829.045	21.677.150	Article 25
Pasal 29	-	985.461	Article 29
Sub-jumlah	94.585.426	183.830.816	Sub-total
Jumlah utang pajak	680.144.478	540.200.385	Total taxes payable

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

d. Corporate tax expense (benefit)

	2026	2025	
Perusahaan:			The Company:
Kini	6.577.392.196	15.850.497.205	Current
Tangguhan	(284.078.532)	287.261.612	Deferred
Sub-jumlah	6.293.313.664	16.137.758.817	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiary:
Kini	-	904.035.660	Current
Tangguhan	-	(451.891.637)	Deferred
Sub-jumlah	-	452.144.023	Sub-total
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan, neto	6.293.313.664	16.589.902.840	Total corporate income tax expense (benefit), net

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Group submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

	1 Januari 2026 January 1, 2026	Pengaruh ke laba rugi Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas Effect to financial position or equity	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2026 December 31, 2026	
Perusahaan						The Company
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Provisi garansi	544.646.782	117.441.108	-	-	662.087.890	Provision warranty
Penyisihan penurunan nilai piutang	213.037.859	-	-	-	213.037.859	Allowances for impairment of accounts receivable
Penyisihan persediaan usang	874.040.991	-	-	-	874.040.991	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan kerja	1.536.134.712	166.637.424	191.750.378	-	1.894.522.514	Employee benefit liability
Sub-jumlah	3167860344	284.078.532	191.750.378	-	3.643.689.254	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Imbalan kerja	630.184.001	-	-	-	630.184.001	Employee benefit liability
Rugi fiskal	84.707.000	-	-	-	84.707.000	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai aset	288.310.000	-	-	-	288.310.000	Allowances for impairment of Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	74.800.000	-	-	-	74.800.000	Allowances for impairment of accounts receivable
Aset pajak tangguhan, bersih	4.245.861.345	284.078.532	191.750.378	-	4.721.690.255	Deferred tax asset, net

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

**f. Deferred tax assets (liabilities)
(continued)**

	1 Januari 2025 January 1, 2025	Pengaruh ke laba rugi Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas Effect to financial position or equity	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Perusahaan						The Company
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Provisi garansi	1.131.480.159	(586.833.377)	-	-	544.646.782	Provision warranty
Penyisihan penurunan nilai piutang	191.875.808	21.162.051	-	-	213.037.859	Allowances for impairment of accounts receivable
Penyisihan persediaan usang	874.040.991	-	-	-	874.040.991	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan kerja	679.723.863	278.409.715	578.001.134	-	1.536.134.712	Employee benefit liability
Sub-jumlah	2.877.120.821	(287.261.611)	578.001.134	-	3.167.860.344	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Imbalan kerja	523.673.764	86.052.636	20.457.601	-	630.184.001	Employee benefit liability
Rugi fiskal	81.233.000	3.474.000	-	-	84.707.000	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai aset	745.000	74.055.000	-	-	74.800.000	Allowances for impairment of Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	288.310.000	-	-	288.310.000	Allowances for impairment of accounts receivable
Aset pajak tangguhan, bersih	3.482.772.585	164.630.025	598.458.735	-	4.245.861.345	Deferred tax assets, net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

Management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

h. Pengampunan pajak

h. Tax amnesty

Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp20.252.470.

The Company applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp1,012,623,500 with redemption money of Rp20,252,470.

Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	Tahun Perolehan Acquisition Year	Lokasi Aset Location of Assets	Jumlah Total
Persediaan / Inventories	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 29).

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 29).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2026
Uang jaminan	
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Axioo Internasional	
Indonesia	20.650.000.000
Deposito yang ditentukan	
penggunaannya	500.000.000
Jaminan proyek	-
Jumlah aset tidak lancar	
lainnya	21.150.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan 2024, Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik IPI, entitas anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

Berdasarkan Surat No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Axioo Internasional Indonesia sehubungan dengan pengerjaan perakitan komputer dan laptop selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan sejumlah uang kepada PT Axioo Internasional Indonesia sebesar Rp25.000.000.000 sebagai bentuk penjaminan untuk perakitan komputer dan laptop tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2025	
		Deposits
		<u>Related parties</u>
		PT Axioo Internasional
		Indonesia
	21.150.000.000	
	1.210.000.000	Restricted time deposit
	104.052.180	Project deposits
Jumlah aset tidak lancar		
lainnya	22.464.052.180	Total other
		non-current assets

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Time Deposit, which are issuance by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for bank loan (Note 24).

Based on Letter No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 dated March 27, 2023, the Company collaborated with PT Axioo Internasional Indonesia in connection with computer and laptop assembly work for 5 years. On December 31, 2023, the Company has provided a sum of money to PT Axioo Internasional Indonesia amounting to Rp25,000,000,000 as a form of guarantee for assembling the computers and laptops.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2026
PT Bank Central Asia Tbk	185.259.531.271
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	1.000.000.000
Jumlah utang bank jangka	
pendek	186.259.531.271

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2025	
	125.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia
		(Persero) Tbk
Jumlah utang bank jangka		
pendek	126.000.000.000	Total short-term
		bank loans

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada Akta Perubahan Perjanjian Kredit nomor 35 tanggal 24 Februari 2026 yang merupakan perpanjangan dari surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 02830/SLK-KOM/2025 tanggal 24 November 2025 sebagai berikut:

- a. Kredit Lokal (Rekening Koran)
Plafond sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- b. *Time Loan Revolving*
Plafond sebesar Rp145.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- c. *Time Loan Insidentil*
Plafond sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 9%.
- d. *Forex Line*
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Perusahaan;

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company obtained an extension of the credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, as stated in the Amendment to Credit Agreement Deed No. 35 dated February 24, 2026, which constitutes an extension of the Notification of Credit Facility Approval Number 02830/SLK-KOM/2025 dated November 24, 2025, as follows

- a. Local Credit (Current Account)
The ceiling is Rp50,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8,25% per year.
- b. Time Loan Revolving
The ceiling is Rp145,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8,25% per year.
- c. Time Loan Insidentil
The ceiling is Rp65,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 9 % per year
- d. Forex Line
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of the Company;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230, and 231 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of the Company;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut
(Lanjutan) :

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Perusahaan;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp175.000.000.000;
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000

Jaminan yang dikeluarkan dari jaminan adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 178 atas nama Perusahaan;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*This facility is guaranteed with the following details
(Continued) :*

- *1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of the Company;*
- *1 unit of commercial land located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of the Company;*
- *Minimum Inventory of Goods of Rp175,000,000,000;*
- *Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.*

The collateral which has been excluded was as follows:

- *1 unit of land for building (shophouse) located at Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 178 in the name of the Company;*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 00048/SLK-KOM/2024 tanggal 18 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Kredit Lokal (Rekening Koran)
Plafond sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- b. *Time Loan Revolving*
Plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- c. *Forex Line*
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 178 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Perusahaan;
-

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Credit Provision Notification Letter Number 00048/SLK-KOM/2024 dated January 18, 2024, as follows:

- a. *Local Credit (Current Account)*
The ceiling is Rp50,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- b. *Time Loan Revolving*
The ceiling is Rp200,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- c. *Forex Line*
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of the Company;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 178 in the name of the Company;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230, and 231 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of the Company;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Perusahaan;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp175.000.000.000;
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari BCA terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan:

- a. Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back*;
- b. Melakukan investasi maupun menambah piutang berelasi diluar usaha Perusahaan;

Selama terdapat pinjaman BCA, Perusahaan wajib memberi pemberitahuan tertulis kepada BCA paling lambat dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja, apabila:

- a. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Melakukan pembagian dividen;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*This facility is guaranteed with the following details:
(continued)*

- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of the Company;*
- *Minimum Inventory of Goods of Rp175,000,000,000;*
- *Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.*

Without the prior written approval from BCA, The Company is not allowed to:

- a. Addition debt/leasing from banks or other financial institutions greater than Rp1,000,000,000, except for additional back to back debt;*
- b. Make investments or add related receivables outside the Company's business;*

As long as there was a BCA loan, the Company is required to provide written notification to BCA no later than 5 (five) working days, if:

- a. Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders;*
- b. Distribute dividends;*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga rasio sebagai berikut:

- Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi lebih besar dari 1,25x dari pokok utang dan bunganya;
- Rasio cepat lebih besar dari 1x, dan;
- Rasio utang terhadap modal (DER) lebih kecil dari 1x;

Syarat lain yang harus dipenuhi oleh Perusahaan:

- a. Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA dengan membuat akta subordinasi, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor;
- b. Aktivitas usaha agar dipusatkan di BCA termasuk aktivitas impor/ekspor dilakukan melalui BCA;
- c. Tidak diperkenankan menjual/melepas/mengalihkan hak merk AXIOO dan Visipro serta merk baru lainnya yang akan ada ke pihak lain.

Syarat lain yang harus dipenuhi oleh Perusahaan (Lanjutan):

- d. Mempertahankan persentase kepemilikan saham keluarga Tn. Lauw Samuel Lawrence dan Tn. Lie Singgih Kartono Halim. Selain itu, manajemen harus tetap dibawah kontrol Tn. Lauw Samuel Lawrence atau Tn. Lie Singgih Kartono Halim atau Tn. Michael Sugiarto;
- e. Menyerahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan terbaru/Analisis Dampak Lingkungan/Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup atas nama Perusahaan, dan selanjutnya agar diserahkan kepada BCA setiap ada pembaharuan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") – Entitas Anak IPI

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 tanggal 25 Juli 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 2 Agustus 2022. Entitas Anak, IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri sebesar Rp46.000.000.000 dengan sub-limit Bank Garansi sebesar Rp13.332.000.000. Tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 12 bulan dan sudah diperpanjang sampai 31 Mei 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

During the facility period, the Company must maintain financial ratio as follows;

- Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio greater than 1.25x from principal payment and interest
- Current ratio greater than 1x, and;
- Debt to Equity Ratio (DER) less than 1x;

Other conditions that must be met by the Company:

- a. Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA by making a deed of subordination, but is permitted to become additional paid-in capital;
- b. Business activities must be centralized at BCA including import/export activities carried out through BCA;
- c. It is not permitted to sell/release/transfer the rights to the AXIOO and Visipro brands and other new brands that will exist to other parties.

Other conditions that must be met by the Company (Continued):

- d. Maintain the percentage of share ownership of the families of Mr. Lauw Samuel Lawrence and Mr. Lie Singgih Kartono Halim. In addition, management must remain under the control of Mr. Lauw Samuel Lawrence or Mr. Lie Singgih Kartono Halim or Mr. Michael Sugiarto;
- e. Submit the latest Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort documents / Environmental Impact Analysis / Environmental Management Documents on behalf of the Company, and then to be submitted to BCA every time there is an update.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") – Subsidiary IPI

Based on the Credit Offer Letter No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 dated July 25, 2022, which has been notarized by Notary Hasnah, S.H., No. 5 dated August 2, 2022. The subsidiary, IPI obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri of Rp46,000,000,000 with a Bank Guarantee sub-limit of Rp13,332,000,000. The interest rate is 9% and the term is 12 months and has been extended until May 31, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") –
Entitas Anak IPI (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5626 atas nama IPI;
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp6.000.000.000 atas nama IPI.

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar IPI, perubahan pemegang saham, Direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal;
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan IPI kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai;
- Menyewakan objek agunan kredit.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit IPI;
- Membagikan dividen yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut:
 - Rasio lancar < 100%
 - NWC negatif
 - EBITDA dan *Net Profit Margin* negatif
 - DER > 233%
- Berpindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon IPI tanpa seizin Mandiri;
- Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.

Berdasarkan Surat Nomor R08.AR.SBN/SME.2422/2025 tanggal 3 Juni 2025 tentang keterangan Lunas Fasilitas Kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menerangkan bahwa IPI, Entitas Anak tercatat telah tidak memiliki kewajiban (lunas) terhitung sejak tanggal 30 Mei 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") –
Subsidiary IPI (continued)**

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables;
- Certificate of Building Use Rights No. 5626 on behalf of IPI;
- Certificate time deposit amounted Rp6,000,000,000 on behalf of IPI.

Without written approval from the Mandiri, IPI is not allowed to:

- Making changes to the legal status/Articles of Association of IPI, changes to shareholders, Directors and/or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without Mandiri's approval, except in the case of increasing capital;
- Transferring collateral, except for inventory in the context of business transactions;
- Obtaining credit or loan facilities from other financial institutions except for business;
- Binding oneself as a guarantor of debt or pledging IPI's assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors;
- Changing the form and arrangement of credit collateral objects that can cause a decrease in value;
- Rent credit collateral objects.
- Transferring/surrendering to other parties, some or all of the rights and obligations arising in relation to IPI's credit facilities;
- Distributing dividends that result in the following financial conditions:
 - Current ratio <100%
 - Negative NWC
 - Negative EBITDA and Net Profit Margin
 - DER > 233%
- Moving office/business locations and changing IPI's telephone number without Mandiri's permission;
- Submitting a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Mandiri.

Based on Letter Number R08.AR.SBN/SME.2422/2025 dated June 3, 2025 regarding the statement of the Company's Credit Facility Settlement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, it is stated that IPI, subsidiary is recorded as having no obligations (settled) as of May 30, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
– Entitas Anak IPI**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, yang telah di Aktakan oleh notaris Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 dan 18 tanggal 27 Mei 2021. IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Bank Garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 dengan bunga 11% dan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024, IPI dan BRI menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu KMK dan Bank Garansi sampai dengan tanggal 27 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit B.49/RO-JKS/COP/SPPK/05/2025 tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan dan Bank BRI menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas KMK dan Bank Garansi sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan:

- Aset yang disewakan.
- Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 an IPI.
- Sertifikat apartemen SHM No. 4835 an Junus Kristianto.
- Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 an IPI.
- Sertifikat bangunan SHM No. 3326 an Junus Kristianto.
- Sertifikat rumah SHM No. 1229 dan 3523 an Junus Kristianto.
- Sertifikat rumah SHM No. 399 an Junus Kristianto.
- Persediaan.
- Asuransi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Piutang usaha.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") – Subsidiary IPI**

Based on Credit Agreement Letter (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, which has been notarized by notary Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 and 18 dated May 27, 2021. IPI obtained Working Capital Credit (KMK) and Bank Guarantee facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000,000 and Rp3,000,000,000 respectively with 11% interest and term period of 12 months.

Based on the Credit Verdict Offer Letter No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024, IPI and BRI agreed to extend KMK loan and Bank Guarantee facility until May 27, 2025.

Based on the Credit Verdict Offer Letter No. B.49/RO-JKS/COP/SPPK/07/2025 dated May 2, 2025, the Company and Bank BRI agreed to extend a KMK and Bank Guarantee facility until May 27, 2026.

The above loan facilities are secured by:

- Leased assets
- SHGB building Certificate No. 3351 and 3352 on behalf of the IPI.
- SHM Apartment Certificate No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- SHGB building Certificate No. 1670 on behalf of the IPI.
- SHM building Certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.
- SHM house Certificate No. 1229 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- SHM house Certificate No. 399 on behalf Junus Kristianto.
- Inventories.
- Insurance partner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Trade receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
– Entitas Anak IPI (lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu IPI tidak diperkenankan:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset IPI, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IPI kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan atau perubahan kepemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor IPI.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Per 31 Desember 2025, Entitas Anak IPI belum memenuhi seluruh kriteria rasio keuangan dalam perjanjian kredit tersebut.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") – Subsidiary IPI (continued)**

Without written approval from BRI, First of all, IPI are not allowed to:

- a. Mergers, acquisitions, sale of IPI's assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the IPI's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to shareholders for any reason.
- e. Distribute dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the IPI, subsidiaries.
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions.
- g. Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the *Net Working Capital* (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to shareholders before debts at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk first.

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- b. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

As of December 31, 2025, Subsidiary IPI has not met all the financial ratio requirements in the credit agreement.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2026	2025	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
PT Indo Mega Vision	5.940.000	38.284.941	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd	145.095.474.113	72.615.227.322	<i>Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd</i>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	98.487.885.847	85.455.018.048	<i>Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd</i>
Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.	28.119.167.689	-	<i>Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.</i>
Xiamen Candour Co.,Ltd	10.653.734.988	12.771.303.384	<i>Xiamen Candour Co.,Ltd</i>
Cyberpulse Innovation Hk Ltd	9.592.554.661	-	<i>Cyberpulse Innovation Hk Ltd</i>
Clevo Co	3.924.971.100	6.875.921.040	<i>Clevo Co</i>
Shanghai ZY Sales Co., Ltd	595.310.571	48.781.130.111	<i>Shanghai ZY Sales Co., Ltd</i>
Iproda Technology (HK) Co.,Ltd	12.428.598	26.690.378.094	<i>Iproda Technology (HK) Co.,Ltd</i>
Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd.	-	16.452.672.556	<i>Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd.</i>
Hosin Global Electronics Co.,Limited	-	15.310.889.880	<i>Hosin Global Electronics Co.,Limited</i>
Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd	-	12.355.258.263	<i>Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd</i>
Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd.	-	8.216.467.200	<i>Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd.</i>
PT Asaba (Aneka Sakti Bakti)	-	6.659.700.003	<i>PT Asaba (Aneka Sakti Bakti)</i>
PT Agres Info Teknologi	-	3.087.500.000	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.409.315.435	3.002.774.147	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	297.890.843.002	318.274.240.048	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Westcon Intenational Indonesia	17.001.781.631	-	<i>PT Westcon Intenational Indonesia</i>
PT Wira Citra Infotek	-	24.067.448.203	<i>PT Wira Citra Infotek</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	333.705.707	1.158.341.664	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	17.335.487.338	25.225.789.867	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	315.226.330.340	343.500.029.915	<i>Third parties sub-total</i>
Jumlah utang usaha	315.232.270.340	343.538.314.856	Total trade payables

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang usaha
atas pembelian persediaan.

*Trade payables - third parties represent
payables for purchase of inventory.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Dolar AS	292.043.126.650
Rupiah	13.400.521.615
Chinese Yuan	9.788.622.075
Jumlah utang usaha	315.232.270.340

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2026
Perusahaan:	
Belum jatuh tempo	266.077.109.546
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	31.623.603.585
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	196.069.871
Sub-jumlah	297.896.783.002
Entitas anak:	
Belum jatuh tempo	17.001.781.631
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	306.108.992
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	27.596.715
Sub-jumlah	17.335.487.338
Jumlah utang usaha	315.232.270.340

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

20. LIABILITAS KONTRAK

	2026
Pihak ketiga	
PT Aneka Sakti Bakti	61.678.008.890
PT Mahoni Edukasi Digital	210.000.000
Jumlah liabilitas kontrak	61.888.008.890

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2025	
275.919.255.944		US Dollar
37.009.572.949		Rupiah
30.609.485.963		Chinese Yuan
343.538.314.856		Total trade payables

The aging analysis on trade payables based on invoice dates is as follows:

	2025	
310.259.309.477		The Company:
-		Not yet due
-		Overdue:
-		1 - 30 days
-		31 - 60 days
-		61 - 90 days
8.053.215.512		Over 90 days
318.312.524.989		Sub-total
311.045.078		Subsidiaries:
2.139.355.591		Not yet due
1.488.620.112		Overdue:
-		1 - 30 days
-		31 - 60 days
-		61 - 90 days
21.286.769.086		Over 90 days
25.225.789.867		Sub-total
343.538.314.856		Total trade payables

There is no collateral pledged on these trade payables of the Group's.

20. CONTRACT LIABILITIES

	2025	
39.756.792.677		Third parties
210.000.000		PT Aneka Sakti Bakti
		PT Mahoni Edukasi Digital
39.966.792.677		Total contract liabilities

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	2026
Pihak berelasi (Catatan 8)	
PT Exa Nusa Persada	
Tn. Junus	19.000.000.000
PT Datonet Solusi Pratama	800.000.000
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	3.000.000.000
PT Jatim Pratama	
Pihak ketiga	
PT Aneka Sakti Bakti	15.000.000.000
CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design	-
CV Clio Insurance Consultant	-
Lain-lain	298.604.043
Jumlah utang lain-lain	38.098.604.043

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 29 Desember 2025, IPI, Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dari PT Aneka Sakti Bakti, dengan suku bunga 7,5% flat pertahun.

21. OTHER PAYABLES

	2025	
		<i>Related parties (Note 8)</i>
	17.000.000.000	<i>PT Exa Nusa Persada</i>
	-	
	-	
	3.000.000.000	<i>Ir. Lie Singgih Kartono Halim</i>
	477.256.500	<i>PT Jatim Pratama</i>
		<i>Third parties</i>
	15.000.000.000	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
	-	<i>CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design</i>
	-	<i>CV Clio Insurance Consultant</i>
	54.749.906	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain	35.532.006.406	Total other payables

Based on the Debt Acknowledgement Agreement dated December 29, 2025, IPI, subsidiary obtained a loan of Rp15,000,000,000 from PT Aneka Sakti Bakti, with an interest rate of 7.5% flat per year.

22. AKRUAL

	2026
Komisi	9.066.000.000
Angkut dan pengiriman	1.631.761.842
Gaji dan tunjangan	1.413.197.232
Jasa profesional	738.289.154
Jasa <i>outsourcing</i>	210.814.856
Maklon	137.900.000
Ekspedisi lokal	15.276.006
Utilitas	8.891.999
Bunga	-
Lain-lain	2.361.387.953
Jumlah akrual	15.583.519.042

22. ACCRUALS

	2025	
	12.371.000.000	<i>Commission</i>
	2.275.841.770	<i>Freight and delivery</i>
	126.549.413	<i>Salary and allowances</i>
	480.616.747	<i>Professional fee</i>
	1.819.136.902	<i>Outsourcing service</i>
	878.540.000	<i>Manufacturing Fee</i>
	63.681.234	<i>Local Expedition</i>
	26.581.253	<i>Utility</i>
	328.619.828	<i>Interest</i>
	590.262.612	<i>Others</i>
Jumlah akrual	18.960.829.759	Total accruals

23. PROVISI GARANSI

	2026
Saldo awal	2.475.667.192
Pemulihan tahun berjalan	(1.288.511.758)
Beban tahun berjalan	1.822.334.976
Saldo akhir	3.009.490.409

23. WARRANTY PROVISION

	2025	
	5.143.091.631	<i>Beginning balance</i>
	(4.265.276.062)	<i>Reversal during the year</i>
	1.597.851.623	<i>Expenses during the year</i>
Saldo akhir	2.475.667.192	Ending balance

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.028.658.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	120.028.658.224
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(120.028.658.224)
Bagian jangka Panjang	-

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.235/RO-JKS/COP/SPPK/10/2025 tanggal 28 Oktober 2025. IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Facility	No. Akta No. Notarial	Tanggal Akta Notarial Date
Kredit investasi 1 Investment Credit 1	17	28 Oktober 2025 October 28, 2025

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga persyaratan keuangan sebagai berikut:

- Harus menjaga modal kerja bersih selalu positif
- Rasio utang terhadap modal kurang dari sama dengan 300%
- Interest coverage ratio lebih dari sama dengan 200%
- Current ratio lebih dari sama dengan 150%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak IPI belum memenuhi seluruh persyaratan keuangan tersebut.

24. LONG-TERM BANK LOAN

	2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.616.384.455
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.791.665
Sub-total	127.986.176.120
Less current maturities	(127.986.176.120)
Long-term portion	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Letter of Offer for Credit No. B.235/RO-JKS/COP/SPPK/10/2025 dated October 28, 2025. IPI, subsidiary obtained credit facilities as follows:

Jumlah Fasilitas Total Facility	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period
Rp93.000.000.000	8.75%	63 Bulan 63 Months

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- Net working capital must always remain positive
- Debt to equity ratio less than equal to 300%.
- Interest coverage ratio more than equal to 200%
- Current ratio more than equal to 150%

As of June 2026 and December 31, 2025, Subsidiary IPI has not yet met all of these financial requirements.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Facility	No. Akta No. Notarial	Tanggal Akta Notarial Date
Kredit investasi 1 Investment Credit 1	5	8 Agustus 2024 August 8, 2024
Kredit investasi 2 Investment Credit 2	5	8 Agustus 2024 August 8, 2024

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Facility	No. Akta No. Notarial	Tanggal Akta Notarial Date
Kredit investasi 1 Investment Credit 1	15	27 Mei 2021 May 27, 2021
Kredit investasi 2 Investment Credit 2	17	27 Mei 2021 May 27, 2021

Seluruh fasilitas kredit investasi memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021 tanggal 28 September 2021, yang telah di Aktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65 tanggal 28 September 2021. IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp7.887.500.000 dengan bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha.
- Aset tetap peralatan kantor.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp1.000.000.000 atas nama Leny Anggrian.
- Aset tetap peralatan kantor.
- Piutang usaha.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp710.000.000 atas nama IPI, Entitas Anak

24. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Based on Letter of Offer for Credit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024. the Company obtained credit facilities as follows:

Jumlah Fasilitas Total Facility	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period
Rp30.000.000.000	9.50%	60 Bulan 60 Months
Rp50.214.212.524	11%	60 Bulan 60 Months

Based on Letter of Offer for Credit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained credit facilities as follows:

Jumlah Fasilitas Total Facility	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period
Rp31.843.281.000	11%	34 Bulan 34 Months
Rp40.000.000.000	11%	60 Bulan 60 Months

All investment credit facilities have similar collateral and covenant to short-term bank loans (Note 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Letter of Offer for Credit No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021 dated September 28, 2021, which was Notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65 dated September 28, 2021. IPI, subsidiary obtained a Investment Credit facility from Bank Mandiri amounted to Rp 7,887,500,000 with an interest of 9% and a term of 48 months

The credit facilities above are secured with:

- Trade receivables.
- Fixed assets office equipment.
- Time deposit certificate of Rp600,000,000 in the name of Junus Kristianto.
- Time deposit certificate of Rp1,000,000,000 in the name of Leny Anggrian.
- Fixed assets office equipment.
- Trade receivables.
- Time deposit certificate of Rp710,000,000 in the name of IPI, subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar IPI termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi utang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan fixed asset kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/ grup/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha IPI.
- j. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi Corona Virus Disease-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Without written approval from Mandiri, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Make changes to the IPI's Articles of Association including the composition of shareholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ shareholders.
- g. Distribute dividends.
- h. Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- i. Provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the company's business IPI.
- j. Transfer/ deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities
- k. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.
- l. Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from Mandiri.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Perusahaan, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering* (IPO) saham.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2026
PT BCA Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	2.267.506.154
PT Maybank Finance Indonesia	-
Sub-jumlah	2.267.506.154
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.219.126.908)
Bagian jangka panjang	1.048.379.246

PT BCA FINANCE ("BCAF")

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari BCAF sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Company, related to the Company's plan to conduct an *Initial Public Offering* (IPO) of shares.

25. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2025	
	2.863.354.669	PT BCA Finance
	124.991.741	PT Mandiri Tunas Finance
	124.510.663	PT Maybank Finance Indonesia
	3.112.857.073	<i>Sub-total</i>
	(1.591.043.071)	<i>Less current maturities</i>
	1.521.814.002	<i>Long-term portion</i>

PT BCA FINANCE ("BCAF")

The Company entered into a financing agreement with BCAF for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian <i>Agreement</i>	Tanggal Perjanjian <i>Agreement Date</i>	Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Total Financing</i>	Suku Bunga Interest Rate	Jangka waktu <i>Term</i>
1402703080-PO-004	17 Agustus 2025 <i>August 17, 2025</i>	Innova Zenix 2.0	384.814.800	5,78% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
1402703080-PK-003	18 Maret 2025 <i>March 18, 2025</i>	Kijang Innova 2,4	320.480.000	5,78% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9750705881-PK-001	10 September 2024 <i>September 10, 2024</i>	BYD Atto 3	387.000.000	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PO-004	27 September 2024 <i>September 27, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PK-003	30 Desember 2024 <i>December 30, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PK-005	30 Desember 2024 <i>December 30, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PK-006	30 Desember 2024 <i>December 30, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PK-007	30 Desember 2024 <i>December 30, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
9512038153-PK-008	30 Desember 2024 <i>December 30, 2024</i>	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**25. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(continued)**

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari MIF sebagai berikut:

The Company entered into a financing agreement with MIF for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian Number Agreement	Tanggal Perjanjian Agreement Date	Kendaraan Vehicles	Jumlah Pembiayaan Total Financing	Suku Bunga Interest Rate	Jangka waktu Term
56101210052	17 Februari 2021 February 17, 2021	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun per annum	24 bulan 24 months
56101210517	31 Mei 2021 May 31, 2021	Mitsubishi Xpander	163.800.000	9% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101210518	31 Mei 2021 May 31, 2021	15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101210519	31 Mei 2021 May 31, 2021	15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211781	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Mitsubishi Xpander	163.800.000	9% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211782	12 Agustus 2021 August 12, 2021	15 Exceed 4X2 A/T	248.364.000	10% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211783	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211783	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211222	30 September 2021 September 30, 2021	Honda HRV 15 E CVT	253.260.000	10% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211224	30 September 2021 September 30, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211650	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	109.480.000	18% per tahun per annum	36 bulan 36 months
56101211157	8 Desember 2021 December 8, 2021	Grandmax	105.560.000	18% per tahun per annum	36 bulan 36 months
50201220599	6 Juli 2022 July 6, 2022	Wuling Conferos C Lux Manual	267.170.200	9% per tahun per annum	36 bulan 36 months
51101221990	27 Juli 2022 July 27, 2022	Wuling Almaz Pro	798.400.000	4,68% per tahun per annum	36 bulan 36 months
51101231018	18 April 2023 April 18, 2023	Hyundai Satria	1.507.032.000	5,78% per tahun per annum	36 bulan 36 months
		Tesla-model 3		5,17% per tahun per annum	36 bulan 36 months

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (Note 14).

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Berdasarkan perjanjian No. 9212400307, tanggal 3 Maret 2024, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova Zenix sebesar Rp406.334.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 6,10%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 9212400307, dated March 3, 2024, IPI, a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of a Toyota Innova Zenix amounting to Rp406,334,000 with a term of 36 months. This loan facility is charged with an effective interest rate of 6.10%. This facility is secured by related assets (Note 14).

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, a subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4 G M/T amounting to Rp330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (Note 14).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Perhitungan penyisihan liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh penilai aktuaris independen dilakukan sekali dalam setahun dan setiap akhir tahun berjalan. Pada periode berjalan manajemen melakukan perhitungan penyisihan beban imbalan kerja secara proporsional sesuai dengan perhitungan tahun sebelumnya.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Grup mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Entity's Name	Nama Aktuaris Actuarist Name	Tanggal Laporan Report Date	31 December 2026 December 31, 2026
PT Tera Data Indonusa Tbk.	KKA Azwir Arifin dan Rekan	2 Maret 2026 March 2, 2026	6.982.430.516
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan	2 Maret 2026 March 2, 2026	2.864.472.731
			9.846.903.247

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The calculation of the allowance for employee benefits liabilities is carried out by an independent actuarial appraiser once a year and at the end of each current year. In the current period, management calculates the allowance for employee benefits expenses proportionally in accordance with the previous year's calculations.

Based on independent actuaries valuation, using the "Projected Unit Credit" method, the Group recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position with the details as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2026	2025	26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	4,81%-7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4%-7%	4%-7%	Annual basic pension income Increase
Usia pensiun normal	55 tahun 55 years	55 tahun 55 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	5% - 10% dari tingkat mortalitas of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas of mortality rate	Mortality rate
Tingkat kecacatan	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	Disability rate
Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:	
	2026	2025	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	20.022.990.435	18.393.954.971	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(8.547.051.724)	(8.547.051.724)	Fair value of plan assets
Total	11.475.938.711	9.846.903.247	Total

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 November 2023 oleh Miki Tanumiharja, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143693 tanggal 20 November 2023, komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Total Amount	Shareholders
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	59,25%	86.506.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	1.004.405.800	17,20%	25.110.145.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalim	120.000.000	2,05%	3.000.000.000	Anny Suhalim
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	0,91%	1.330.000.000	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	8.000.000	0,14%	200.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,09%	128.000.000	PT Jatim Pratama
Publik	1.189.160.700	20,36%	29.729.017.500	Public
Total	5.840.126.500	100,00%	146.003.162.500	Total

27. SHARE CAPITAL

Based on the Notarial Deed No. 22 dated November 10, 2023 by Miki Tanumiharja, S.H., which approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143693 dated November 20, 2023, the composition of shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively are as follows:

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/CSRSC/AXIO/XI/2025 3 November 2025, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim III untuk tahun buku per 30 September 2025 sebesar Rp5 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp29.200.632.500.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/TDI-XI/2024 tanggal 5 November 2024, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim III untuk tahun buku per 30 September 2024 sebesar Rp5 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp29.200.632.500.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta No. 144, tanggal 11 Juni 2025. Pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai total sebesar Rp8 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.721.012.000. Perusahaan membagikan dividen tunai berikutnya sebesar Rp3 lembar per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 7, tanggal 11 Juni 2024. Pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp8 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.721.012.000.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/CSRSC/AXIO/XI/2025 dated November 3, 2025, the Company decided to distribute interim dividend III for the financial year as of September 30, 2025 amounting to Rp5 per share with a total dividend distributed of Rp29,200,632,500.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 045/TDI-XI/2024 dated November 5, 2024, the Company decided to distribute interim dividend III for the financial year as of September 30, 2024 amounting to Rp5 per share with a total dividend distributed of Rp29,200,632,500.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta No. 144, dated June 11, 2025. The Company's shareholders have decided to distribute cash dividends of Rp8 per share with a total dividend distributed of Rp46,721,012,000. The Company is distributing its next cash dividend of Rp3 per share.

Based on the Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 7, dated June 11, 2024. The Company's shareholders have decided to distribute cash dividends of Rp8 per share with a total dividend distributed of Rp46,721,012,000.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 36, tanggal 21 Juni 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 6 Juli 2023.

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Based on Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 36, dated June 21, 2023. This deed has been approved as an amendment to the Articles of Association through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 6, 2023.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis Perusahaan sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis Perusahaan sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan All oleh Perusahaan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and All by the Company.

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 16h).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (Note 16h).

	2026	2025	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	119.614.547.500	119.614.547.500	Additional paid-in capital arising from initial public offering
Biaya emisi saham	(5.915.017.405)	(5.915.017.405)	Share issuance cost
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.632.252.317	2.632.252.317	Difference of under common control enties
Pengampunan pajak (Catatan 16h)	1.012.623.500	1.012.623.500	Tax amnesty (Note 16h)
Jumlah tambahan modal disetor	117.344.405.912	117.344.405.912	Total additional paid-in capital

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2026</u>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja	
Saldo awal	(8.367.614.971)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 26)	(871592628)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 16f)	191750378
Porsi kepentingan non-pengendali	-
Jumlah keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja-bersih	(9.047.457.221)
Surplus revaluasi	59.730.555.359
Jumlah penghasilan komprehensif lain	50.683.098.138

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2026</u>
IPI	
Nilai tercatat – awal	23.969.631.618
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.309.351.597)
Bagian penghasilan komprehensif lain	-
PPM	
Nilai tercatat – awal	5.685.845
Bagian laba tahun berjalan	684.716
Jumlah kepentingan nonpengendali	22.666.650.582

32. PENDAPATAN

	<u>2026</u>
Produk	
Retail	634.085.833.783
Komersial	64.096.373.545
Sub-jumlah	698.182.207.328
Sewa dan pemeliharaan	30.949.995.018
Jumlah pendapatan	729.132.202.346

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2025</u>	
Gain (loss) of remeasurement of employee benefits-net		
Beginning balance	(6.274.811.410)	
Actuarial gain (loss) (Note 26)	(2.720.266.980)	
Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (Note 16f)	598.458.735	
Portion non-controlling interest	29.004.684	
Total gain (loss) remeasurement of employee benefits-net	(8.367.614.971)	
Revaluation surplus	59.730.555.359	
Total other comprehensive income	51.362.940.388	

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2025</u>	
IPI		
Carrying amount – beginning	22.253.345.823	
Share in income (loss) for the year	1.745.290.479	
Portion of other Comprehensive Income	(29.004.684)	
PPM		
Carrying amount – beginning	5.705.902	
Share in income for the year	(20.057)	
Total non-controlling interest	23.975.317.463	

32. REVENUE

	<u>2025</u>	
Product		
Retail	564.141.489.143	
Commercial	36.642.285.223	
Sub-total	600.783.774.366	
Rent and maintenance	16.722.971.408	
Total revenue	617.506.745.774	

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan pada tanggal
30 Juni 2026 yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026	Jumlah Total
PT Agres Info Teknologi	304.399.445.800
PT Aneka Sakti Bakti	193.195.882.877
Jumlah	497.595.328.677

Rincian pendapatan pada tanggal
30 Juni 2025 yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025	Jumlah Total
PT Agres Info Teknologi	289.091.565.844
PT Aneka Sakti Bakti	101.685.439.721
Jumlah	390.777.005.565

32. REVENUE (continued)

The details of revenue as of June 30, 2026 that
represent more than 10% of the total revenue is
as follows:

Persentase Percentage	June 30, 2026
42%	PT Agres Info Teknologi
26%	PT Aneka Sakti Bakti
68%	Total

The details of revenue as of June 30, 2025 that
represent more than 10% of the total revenue is
as follows:

Persentase Percentage	June 30, 2025
47%	PT Agres Info Teknologi
16%	PT Aneka Sakti Bakti
63%	Total

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban pokok penjualan produk			Cost of goods sold of product
Pemakaian bahan baku	672.387.680.052	540.570.097.770	Commercial
Biaya pabrikasi	19.975.041.929	13.445.622.984	Manufacturing costs
Gaji dan tunjangan	5.225.256.350	4.053.937.928	Salary and allowance
Maklon	1.643.000.000	1.736.000.000	Subcontractor
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	435.605.447	485.807.877	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Total beban produksi	<u>699.666.583.778</u>	<u>560.291.466.559</u>	Total cost of production
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	6.743.605.488	5.324.071.654	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(6.310.994.864)</u>	<u>(7.774.265.127)</u>	Ending balance (Note 9)
Total beban pokok produksi	700.099.194.402	557.841.273.086	Total cost goods Manufactured
Barang jadi			Work in process
Saldo awal	214.044.673.940	87.210.784.036	Beginning balance
Pembelian	-	47.074.188.143	Purchases
Retur dan potongan pembelian	-	(372.072.078)	Return and discount
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(330.397.237.017)</u>	<u>(182.087.701.430)</u>	Ending balance (Note 9)
Total beban pokok penjualan produk	583.746.631.325	509.666.471.757	Total cost goods sold
Beban pokok sewa			Cost of rent
Perlengkapan	1.401.790.126	-	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	15.844.091.255	6.393.099.521	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Konsultan	300.545.041	55.303.958	Consultant
Lain-lain	5.172.627.708	1.384.178.713	Others
Total beban pokok sewa	<u>22.719.054.130</u>	<u>7.832.582.192</u>	Total cost of rent
Beban pokok jasa pemeliharaan			Cost of maintenance services
Operasional pemeliharaan	44.440.144	464.222.632	Operational maintenance
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>606.510.125.599</u>	<u>517.963.276.581</u>	Total cost of revenue

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian pada tanggal 30 Juni 2026 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026	Jumlah Total
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	203.323.420.567
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd	147.505.500.000
Hosin Global Electronics Co.,Ltd	109.119.574.976
	459.948.495.543

Rincian pembelian pada tanggal 30 Juni 2025 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

30 June 2025	Jumlah Total
Shanghai ZY Sales Co., Ltd.	166.465.970.544
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	126.415.136.924
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.	74.935.216.766
Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd.	71.479.079.770
Xiamen Candour Co., Ltd.	65.930.662.025
Jumlah	505.226.066.029

33. COST OF REVENUE (continued)

The details of purchases as of June 30, 2026 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

Persentase Percentage	June 30, 2026
28%	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
20%	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd
15%	Hosin Global Electronics Co.,Ltd
63%	

The details of purchases as of June 30, 2025 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

Persentase Percentage	June 30, 2025
27%	Shanghai ZY Sales Co., Ltd.
20%	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
12%	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.
12%	Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd.
11%	Xiamen Candour Co., Ltd.
82%	Total

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2026
Sewa bangunan (Catatan 13)	498.914.056
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 14)	131.822.429
Lain-lain	10.077.514.038
Jumlah pendapatan operasional lainnya	10.708.250.523

34. OTHER OPERATIONAL INCOME

	2025	
	384.327.027	Building rent (Note 13)
	-	Loss on disposal of fixed asset (Note 14)
	3.018.964.372	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3.403.291.399	Total other operational income

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PENJUALAN

35. SELLING EXPENSES

	2026	2025	
Komisi	12.165.747.890	16.170.856.724	Commission
Promosi	9.423.299.165	11.789.478.096	Promotion
Gaji dan tunjangan	6.411.281.591	5.928.248.315	Salary and allowance
Asuransi	1.930.768.726	1.368.620.340	Insurance
Perjalanan dinas	6.939.875.156	501.699.037	Business trip
Pengiriman	1.054.935.008	729.588.102	Freight
Perlengkapan	3.253.961.063	1.805.575.071	Supplies
Perjamuan	284.237.588	351.492.297	Entertain
Garansi produk (Catatan 22)	533.823.217	654.884.499	Product warranty (Note 22)
Lain-lain	3.398.300.553	2.342.909.931	Others
Jumlah beban penjualan	45.396.229.957	41.643.352.412	Total selling expenses

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	14.179.104.376	12.248.684.581	Salary and allowances
Vokasi	4.376.687.939	1.285.543.011	Vocation
Jasa profesional	1.356.970.773	385.448.298	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.796.523.838	3.863.787.712	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Alih daya	3.442.907.080	2.832.130.995	Outsourcing
Pengurusan surat dan perizinan	819.728.256	1.141.253.891	Permit and licenses
Pemeliharaan perangkat lunak	1.449.436.125	1.165.057.540	Software maintenance
Keperluan kantor	774.645.785	973.801.674	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 26)	805.523.788	519.328.430	Employee benefits (Note 26)
Asuransi	583.311.157	670.039.942	Insurance
Perawatan dan pemeliharaan	703.993.590	625.597.738	Maintenance and repair
Sewa	114.728.393	153.045.162	Rent
Bahan bakar dan parkir	64.567.262	79.589.465	Fuels and parking
Telekomunikasi dan internet	466.240.624	545.398.017	Telecommunication and internet
Listrik dan air	555.519.352	485.235.303	Electricity and water
Perjalanan dinas	2.984.555.588	294.735.809	Travelling expenses
Pelatihan dan perekrutan	168.040.486	32.214.117	Training and recruitment
Iuran dan keanggotaan	229.314.053	94.007.936	Dues and membership
Sumbangan dan Perjamuan	290.342.680	198.377.501	Donation and Entertain
Transportasi	115.422.578	10.578.882	Transportation
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	70.767.200	77.083.138	Depreciation of property investment (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	2.250.000	-	Amortization of intangible assets (Note 15)
Lain-lain	778.528.220	774.707.113	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	38.129.109.143	28.455.646.255	Total general and administrative expenses

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2026
Beban usaha lainnya:	
Rugi selisih kurs	5.890.700.877
Pajak	3.065.115.303
Administrasi bank	
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	-
Rugi penghapusan persediaan	-
Lain-lain	28.413.366
Jumlah beban operasional lainnya	8.984.229.546

37. OTHER OPERATIONAL EXPENSES

	2025	
		<i>Other operating expenses:</i>
	4.070.119.564	<i>Loss on foreign exchange</i>
	19.815.358	<i>Tax</i>
	223.417.384	<i>Bank administrative</i>
	306.238.752	<i>Loss on disposal of fixed asset (Note 14)</i>
	129.318.737	<i>Loss on write-off of inventories</i>
	12.242.712	<i>Others</i>
Total other operational expenses	4.761.152.507	

38. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2026
Bunga	
Pinjaman	13.772.255.572
Pembiayaan konsumen	49.797.132
Administrasi Bank	366.033.699
Total beban keuangan	14.188.086.403

38. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	2025	
		<i>Interest</i>
	9.334.471.681	<i>Loan</i>
	72.818.108	<i>Consumer financing</i>
	2.574.193	<i>Bank Administration</i>
Total finance expenses	9.409.863.982	

40. LABA PER SAHAM DASAR

	2026
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	21.706.789.933
Rata-rata tertimbang saham	5.840.126.500
Laba per saham dasar	3,72

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2025	
		<i>Income for the year that can be attributed to owners of the Company</i>
	14.365.548.947	<i>Weighted average number of share</i>
	5.840.126.500	
Basic earnings per share	2,46	

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2026		2025		
	Nilai tercatat <i>Carrying amounts</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	Nilai tercatat <i>Carrying amounts</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	8.679.525.424	8.679.525.424	52.244.654.894	52.244.654.894	Cash and bank
Piutang usaha	61.779.606.933	61.779.606.933	86.350.494.288	86.350.494.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	32.671.045.271	32.671.045.271	33.229.387.521	33.229.387.521	Other receivables
Aset lancar lainnya	4.390.679	4.390.679	4.390.679	4.390.679	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000.000	21.150.000.000	22.464.052.180	22.464.052.180	Other non-current assets
Total	124.284.568.307	124.284.568.307	194.292.979.562	194.292.979.562	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	186.259.531.271	186.259.531.271	126.000.000.000	126.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	315.232.270.339	315.232.270.339	343.538.314.856	343.538.314.856	Trade payables
Utang lain-lain	38.098.604.043	38.098.604.043	35.532.006.406	35.532.006.406	Other payables
Akrua	15.583.519.042	15.583.519.042	18.960.829.759	18.960.829.759	Accruals
Utang bank jangka panjang (porsi jangka pendek)	120.028.658.224	120.028.658.224	127.986.176.120	127.986.176.120	Long-term bank loans (current portion)
Utang pembiayaan konsumen	2.267.506.154	2.267.506.154	3.112.857.073	3.112.857.073	Consumer financing payables
Total	677.470.089.073	677.470.089.073	655.130.184.214	655.130.184.214	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama diakibatkan dari utang bank jangka pendek (Catatan 18), utang bank jangka panjang (Catatan 24), dan pinjaman jangka panjang (Catatan 23). Manajemen selalu memantau fluktuasi suku bunga pasar sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang dianggap paling menguntungkan Grup.

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2026
Instrumen dengan bunga mengambang	
Aset keuangan	8.170.644.428
Liabilitas keuangan	306.288.189.495
Jumlah liabilitas – bersih	(298.117.545.067)
Instrumen dengan bunga tetap	
Aset keuangan	500.000.000
Liabilitas Keuangan	2.267.506.154
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(1.767.506.154)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and market risk. The directors review and approved policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the short-term bank loan (Note 18), long-term bank loans (Note 24), and long-term loans (Note 23). The management closely monitors the market interest rate fluctuation in order to take actions most benefited to the Group.

The Group are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, The Group do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2025	
		Floating Interest instruments
	51.869.995.848	Financial assets
	253.986.176.120	Financial liabilities
	(202.116.180.272)	Total liabilities – net
		Fixed interest instruments
	1.210.000.000	Financial assets
	3.112.857.073	Financial Liabilities
	(1.902.857.073)	Total assets (Liabilities) – net

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Apabila pendanaan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak sesuai dalam hal jumlah dan atau waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing. Grup belum mempunyai kebijakan formal atas lindung nilai terhadap pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko perubahan mata uang asing karena perubahannya tidak material.

Pada 18 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Forex line* dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tujuan transaksi lindung nilai transaksi Dolar Amerika yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan (transaksi beli).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's functional and presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as bank balance and restricted time deposit. To the extent that the financing and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

There is no significant exposure for the risk of changes in foreign currency since the changes are not material.

On January 18, 2024, the Company obtained a Forex line facility from PT Bank Central Asia Tbk for the purpose of hedging US Dollar transactions related to the company's operational activities (purchase transactions).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan pengawasan terhadap saldo piutang secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Grup sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Eksposur atas risiko kredit

Grup selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group monitors the counterparties and the receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial asset, i.e cash and time deposits are placed in banks. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the statement of financial position.

Exposure of credit risk

The Group monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group experienced difficulty in obtaining funding sources. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereview efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2026		2025		
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Liabilitas jangka pendek	741.999.353.605	56,58%	696.591.030.466	55,95%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.524.317.957	0,96%	11.368.717.249	0,91%	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	754.523.671.562	57,54%	707.959.747.715	56,86%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	556.813.446.034	42,46%	537.095.165.232	43,14%	Total equity
Total	1.311.337.117.596	100%	1.245.054.912.947	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,36		1,32		Debt to equity ratio

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Capital management

The objective of capital management is to secure The Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Group also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of The Group's Debt.

The Company capital structure are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan

Perjanjian Kerja sama Distributor

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025.

Surat Penunjukan Dealer

Berdasarkan Surat Penunjukan Dealer No. 020/LGL-TDI/SURDUK-AIT/I/2026, tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan memperpanjang penunjukan PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/ menjual produk-produk Perusahaan dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Penunjukan Dealer No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/I/2024, tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/ menjual produk-produk Perusahaan dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukan berlaku sampai tanggal 8 Januari 2026.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Distributor Cooperation Agreement

Based on the distributor appointment agreement No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, on December 5, 2023, the Company extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell Company products in Indonesian territory for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement is valid until December 31, 2025.

Dealer Appointment Letter

Based on Dealer Appointment Letter No. 020/LGL-TDI/SURDUK-AIT/I/2026, dated January 15, 2026, the Company appointed PT Agres Info Teknologi as the official dealer. Therefore, it has the right to market/sell the Company's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The appointment period is valid until December 31, 2026.

Based on Dealer Appointment Letter No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/I/2024, dated January 8, 2024, the Company appointed PT Agres Info Teknologi as the official dealer. Therefore, it has the right to market/sell the Company's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The appointment period is valid until January 8, 2026.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Kontrak Pelanggan

Customers Contract

No kontrak Contract No	Nilai Kontrak Value of Contract	Pemberi Kerja Customers	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek End of Project
PAGCS19090A	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	1 Maret 2020 March 1, 2020	29 Juni 2025 June 29, 2025
3900484053	17.219.055.398	PT Pertamina EP	7 Juli 2020 July 7, 2020	4 Oktober 2025 October 4, 2025
PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021 January 11, 2021	10 April 2026 April 10, 2026
049300.PKS/LOG/PGASCOM/III /2021	22.830.000.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Mei 2021 May 4, 2021	4 Mei 2025 May 4, 2025
020/SCU-Legal/KTR/VII/2021	14.550.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022 August 1, 2022	31 Juli 2027 July 31, 2027
021/SCU-Legal/KTR/VII/2021	15.775.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022 August 1, 2022	31 Juli 2026 July 31, 2026
242200.PKS/LOG/PGASCOM/XI I/2021	9.153.650.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	6 April 2022 April 6, 2022	6 April 2026 April 6, 2026
PAGCS21063R1	7.149.500.000	PT Perta Arun Gas	5 April 2022 April 5, 2022	4 April 2026 April 4, 2026
014/SCU-LEGAL/KTR/V/2021 - A1	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Desember 2021 December 1, 2021	30 November 2025 November 30, 2025
3900456334-A3	151.062.219	PT Pertamina Gas	10 November 2022 November 10, 2022	1 Juni 2024 June 1, 2024
SPJ-030/PL3100/2017-S0	742.560.000	PT Pertamina Lubricants	18 Desember 2022 December 18, 2022	17 Juni 2023 June 17, 2023
3900519291	8.698.761.632	PT Pertamina Geothermal Energy	27 Januari 2023 January 27, 2023	27 Januari 2027 January 27, 2027
3900533550	26.800.000.000	PT Pertamina Gas	28 Juni 2023 June 28, 2023	19 Februari 2029 February 19, 2029
4650017703	2.480.412.000	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	17 April 2024 April 17, 2024	18 Maret 2028 March 18, 2028
PAGCS23038	5.475.000.000	PT Perta Arun Gas	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2027 December 31, 2027
3900011704	55.145.000.000	PT Pertamina International Shipping	12 Agustus 2024 August 12, 2024	12 Februari 2030 February 12, 2030
PAGCS24025	3.873.000.000	PT Perta Arun Gas	21 Oktober 2024 October 21, 2024	20 September 2028 September 20, 2028
035/KTR/000-D-SCU/II.2025	248.906.928.700	PT Sigma Cipta Utama	24 Februari 2025 February 24, 2025	23 November 2032 November 23, 2032
075/KTR/000-D-SCU/X.2025	4.003.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Oktober 2025 October 1, 2025	30 September 2032 September 30, 2032
079/KTR/000-D-SCU/XI.2025	1.165.000.000	PT Sigma Cipta Utama	8 Oktober 2025 October 8, 2025	7 Oktober 2027 October 7, 2027
4710009876	952.000.000	PT Pertamina Hulu Indonesia	25 September 2025 September 25, 2025	24 Juli 2026 July 24, 2026
051/KTR/000-D-SCU/VII.2025	18.250.780.780	PT Sigma Cipta Utama	9 Mei 2025 May 9, 2025	8 September 2030 September 8, 2030
3900533550 – A1	33.197.817.998	PT Pertamina Gas	28 Juni 2023 June 28, 2023	19 Februari 2029 February 19, 2029
4650017703 ("ADDENDUM")	2.834.629.290	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	17 April 2024 April 17, 2024	18 Maret 2028 March 18, 2028
SP-10/KPI72000/2025-SO	39.980.000.000	PT Kilang Pertamina International	2 Juli 2025 July 2, 2025	3 Juli 2032 July 3, 2032

*Sudah diperpanjang/has been extended

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop, dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produksi yaitu commercial dan retail.
- Pendapatan sewa atas sewa server dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk server dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

44. OPERATING SEGMENT

The operating segments reported in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operation segments presented are as follows:

- Sales of products consisting of computing products, laptops, desktops, and information and technology products according to the type of production, namely commercial and retail.
- Rental income on server rental and information and technology equipments.
- Maintenance income in connection with the maintenance of server products and information and technology equipments that is leased

	2026	2025	
Pendapatan			Revenues
Retail	634.085.833.783	564.141.489.143	Commercial
Komersial	64.096.373.545	36.642.285.223	Retail
Sub-jumlah	698.182.207.328	600.783.774.366	Sub-total
Sewa dan pemeliharaan	30.949.995.018	16.722.971.408	Rent and maintenance
Jumlah	729.132.202.346	617.506.745.773	Total
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
Retail	(537.231.484.821)	(479.619.797.874)	Retail
Komersial	(46.515.146.504)	(30.046.673.883)	Commercial
Sub-jumlah	(583.746.631.325)	(509.666.471.757)	Sub-total
Sewa dan pemeliharaan	(22.763.494.274)	(8.296.804.823)	Rent and maintenance
Jumlah	(606.510.125.599)	(517.963.276.581)	Total
Laba kotor			Gross profit
Retail	96.854.348.962	6.595.611.340	Retail
Komersial	17.581.227.041	84.521.691.269	Commercial
Sub-jumlah	114.435.576.003	91.117.302.609	Sub-total
Sewa dan pemeliharaan	8.186.500.744	8.426.166.585	Rent and maintenance
Jumlah	122.622.076.747	99.543.469.194	Total

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 01666/SLK-KOM/2026 tanggal 23 Juli 2026 adalah sebagai berikut:

- a. **Kredit Lokal (Rekening Koran)**
Plafond sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 6 Agustus 2027 dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- b. **Time Loan Revolving**
Plafond sebesar Rp275.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 6 Agustus 2027 dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- c. **Forex Line**
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Perusahaan;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Credit Provision Notification Letter Number 01666/SLK-KOM/2024 dated July 23, 2026, as follows:

- a. **Local Credit (Current Account)**
The ceiling is Rp75,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- b. **Time Loan Revolving**
The ceiling is Rp275,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- c. **Forex Line**
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of the Company;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230, and 231 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of the Company;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut
(Lanjutan) :

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Perusahaan;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp275.000.000.000;
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000

Berdasarkan Akta Gatot Widodo, S.E., S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Pusat, tanggal 11 Juni 2026. Pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp23.360.506.000. Pembagian dividen tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2026 sesuai jadwal yang tertera pada Surat Keterbukaan Informasi no. 0003/CRSC-E0X3/AXIO/VI/2026 tanggal 2 Juni 2026.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2026.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026, AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

*This facility is guaranteed with the following details
(Continued) :*

- 1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of the Company;
- Minimum Inventory of Goods of Rp275,000,000,000;
- Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.

Based on the Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a Notary domiciled in Central Jakarta, dated 11 June 2026, the Company's shareholders resolved to distribute a cash dividend of Rp4 per share, amounting to a total cash dividend of Rp23,360,506,000. The dividend distribution was executed on 2 July 2026, in accordance with the schedule set out in the Information Disclosure Letter No. 0003/CRSC-E0X3/AXIO/VI/2026 dated 2 June 2026

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 30, 2026